

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS II PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD
INPRES MALAKAYA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

BINTI ROHMATIN

NIM 105401104019

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

psi atas nama **Binti Rohmatin**, NIM 105401104019 di terima dan disahkan oleh panitia
1 skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
ior: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 07 Shafar 1445 H/23 Agustus 2023 M.
gai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan
1 Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
assar Pada hari sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

10 Shafar 1445 H

Makassar

26 Agustus 2023 M

itia Ujian

engawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

sekretaris : Dr. Baharullali, M.Pd.

enguji : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Gmmu Khaltsun, S.Pd., M.Pd.

4. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

siswa yang bersangkutan :

Mahasiswa : **BINTI ROHMATIN**
: **105401104019**
an : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
tas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk an.

10 Shafar 1445 H
Makassar
26 Agustus 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Rohmatin
NIM : 105401104019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Binti Rohmatin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Rohmatin
Nim : 105401104019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat perjanjian

Binti Rohmatin

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*...Allah SWT tidak membebani seseorang
itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya...*
(Surah Al-Baqarah ayat 286)

*“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah
sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan
membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”*
(Ali bin Abi Thalib)

*“Bahkan jika kamu tersandung dan jatuh, hal
yang terpenting adalah kamu harus bangun kembali”*
(Suga of BTS)



Kupersembahkan karya ini buat:
Kepada dua malaikat tercinta yang telah
dan tak pernah berhenti memberikan segalanya
untukku dan segala do'a yang tiada henti-hentinya
demi keberhasilanku dalam menuntut ilmu dan menjalani
hidup, kedua orang tuaku, bapak **Sunoko** dan ibu **Siti Umaiyah**.
Dan kedua saudaraku. Serta sahabat dan teman-temanku tersayang yang
selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Binti Rohmatin. 2023. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Tasrif Akib dan pembimbing 2 Muhammad Saeful.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil dari observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa yaitu guru masih menggunakan satu metode pembelajaran dan adakalanya guru menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual, yang berarti seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas orang lain. PTK dilaksanakan dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa yang berjumlah 25 orang, 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Sumber data adalah siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Penggunaan media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia terbukti telah meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 24% dan meningkat pada siklus II sebesar 92%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Kata kunci: bentuk huruf, media, *flashcard*

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah serta rasa dan rasio pada-Mu Sang Khalik. Skripsi mi adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgan yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan. bagai pelangi yang terlihat indah dan kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala saya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Sunoko dan Siti Umayyah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd dan Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhimya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	7

a.	Pengertian Pembelajaran	7
b.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	8
c.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	9
d.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	12
e.	Keterampilan Berbahasa Indonesia Kelas Rendah	13
2.	Media	15
a.	Definisi Media	15
b.	Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
c.	Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	17
d.	Pengertian Media <i>Flashcard</i>	20
e.	Karakteristik Media <i>Flashcard</i>	21
f.	Kelebihan Media <i>Flashcard</i>	22
g.	Kelemahan Media <i>Flashcard</i>	23
h.	Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	23
3.	Pengenalan Bentuk Huruf	25
a.	Pengertian Pengenalan Bentuk Huruf	25
b.	Pentingnya Pengenalan Bentuk Huruf	27
c.	Faktor yang Mempengaruhi Pengenalan Bentuk Huruf	27
d.	Tujuan Pengenalan Bentuk Huruf	29
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	29
C.	Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian	33

C. Faktor yang Diselidiki	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I	41
2. Siklus II	50
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Skala Likert	36
3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	39
4.1 Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II SD Inpres Malakya Siklus I	43
4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I	45
4.3 Lembar Observasi Guru Siklus I	46
4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus I	48
4.5 Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II SD Inpres Malakya Siklus II	53
4.6 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II	55
4.7 Lembar Observasi Guru Siklus II	56
4.8 Lembar Observasi Siswa Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	32
3.1 Model Kurt Lewin (1946)	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
2 Lembar Penilaian/Tes Pengenalan Bentuk Huruf	86
3 Rubrik Penilaian terhadap Pengenalan Bentuk Huruf	90
4 Lembar Penilaian Pengenalan Bentuk Huruf	92
5 Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf	96
6 Lembar Observasi Guru	98
7 Lembar Observasi Siswa	102
8 Dokumentasi	104
9 Media <i>Flashcard</i>	106
10 Persuratan	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jika kita berbicara tentang kualitas pendidikan, kita tidak dapat melepaskannya dari proses pembelajaran di ruang kelas. Dua komponen penting dalam pembelajaran di ruang kelas adalah guru dan siswa. Guru harus mengajar, dan siswa harus belajar. Mengajar berarti menyampaikan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan agar mereka mengetahui atau mengerti apa yang diajarkan kepadanya mereka oleh pendidik Depdikbud (Magdalena 2021:313). Namun, menurut Burton (Amsari 2018:52) belajar adalah proses mengubah tingkah laku seseorang sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Perlu diingat bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bagian yang dimaksud termasuk: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi Ali (Supriyono 2018:44). Karena pembelajaran adalah sistem, maka tingkat keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada seberapa efektif tiap elemen berinteraksi satu sama lain.

Media berfungsi sebagai alat untuk komunikasi non-verbal dan sebagai bagian dari sistem, harus ada atau digunakan dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian karena media sangat penting dalam pembelajaran. Dan jika salah satunya tidak ada, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal Kurniawati (2018:216).

Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta menumbuhkan nalar yang sistematis dan teratur serta meningkatkan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai siswa Depdikbud (Supriyono 2018:45). Penggunaan media juga dapat membantu mempelajari pesan selain ceramah guru, meminimalkan keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif, meningkatkan semangat siswa, dan menggabungkan persamaan persepsi yang muncul dari pengalaman Arief (Maryanto 2017:307). Selain itu, Yuan (2019:263) mengatakan bahwa media dapat merangsang dan melibatkan siswa untuk menjadi kreatif, aktif, dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian menurut National Education Association tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai komunikasi juga tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rusyan (Siregar 2022:72) yaitu bahwa media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Menurut Sadirman (Dahlan 2021:22), media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan, seperti menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar, dan mengatasi masalah perbedaan karakteristik pada tiap

siswa, memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berkomunikasi, sehubungan bahasa yang dimiliki setiap orang untuk berkomunikasi dengan orang lain Asih (2016). Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, belajar dari satu sama yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual dan sosial-emosional siswa. Menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis adalah fragmentasi dari komunikasi. Semua proses komunikasi terdiri atas dua aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek reseptif untuk menyimak dan membaca dan aspek produktif untuk berbicara dan menulis.

Siswa harus banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena belajar adalah aktivitas. Siswa dapat berpartisipasi melalui berbagai cara, seperti jalan, mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Karena pembelajaran yang hanya menekankan kemampuan membaca dan menulis tanpa partisipasi siswa dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh dan kegiatan siswa hanyalah melakukan tugas yang diberikan oleh guru Oktaviani (2019:4).

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas II tanggal 12 Januari 2023, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, yaitu: Pertama, peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan satu metode pembelajaran yaitu metode

ceramah yang kurang bervariasi sehingga didapatkan dari hasil observasi siswa menjadi kurang maksimal dalam belajar karena sebagian besar dari siswa akan bercerita atau bahkan bermain bersama teman sebangkunya, dan Kedua, peneliti menemukan bahwa adakalanya guru menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyebutkan bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf. Siswa hanya dapat mengikuti atau mencontoh kata-kata yang ditulis guru di papan tulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa masih rendah.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dari 25 siswa, 15 siswa yang dapat memenuhi KKM dan 10 siswa yang tidak memenuhi KKM. Jadi, siswa diajarkan mengenal bentuk huruf karena mengenal bentuk huruf adalah pondasi siswa untuk bisa membaca.

Media *Flashcard* mampu memecahkan permasalahan di atas karena media *flashcard* adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu bergambar dilengkapi dengan kata yang dapat membantu siswa mengenal bentuk huruf. Gambar yang terdapat pada *flashcard* berupa hewan. *Flashcard* ini diberikan kepada siswa untuk mengenal huruf dan kata. Kartu ini memiliki gambar-gambar yang menarik dan berada di sekitar siswa, serta memiliki warna-warna yang cerah dan mencolok yang disukai oleh siswa Oktaviani (2019:11).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaquita pada tahun 2018, menunjukkan bahwa media *flashcard* sangat cocok untuk digunakan di kelas rendah karena mengarahkan siswa secara langsung pada media gambar atau simbol dan tulisan atau keterangan yang ada pada media *flashcard* tersebut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Guru masih menggunakan satu metode pembelajaran.
- b. Adakalanya guru menggunakan media namun kurang menarik.
- c. Rendahnya kemampuan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, peneliti menggunakan media *flashcard*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Apakah Penggunaan Media *Flashcard* dapat meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat siswa mudah dan cepat memahami pembelajaran.

2. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk hurufnya.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sekaligus pengalaman peneliti untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik melalui media *flashcard* yang digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran terjadi sepanjang hayat seseorang serta dapat terjadi di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi siswa menjadi kemampuan yang mereka miliki. Kegiatan pemberdayaan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2014:29) pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan yang direncanakan oleh guru dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif dan menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Corey (Sagala 2011: 62) pembelajaran adalah proses mengelola lingkungan seseorang secara disengaja untuk memungkinkannya melakukan tingkah laku tertentu atau menghasilkan respon tertentu.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Surya (2014:7) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, yang dihasilkan dari pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk mengubah perilaku siswa secara keseluruhan, yang dihasilkan dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran bertujuan untuk membentuk ataupun meningkatkan keahlian siswa dalam bidang akademik.

b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya Khair (2018:89).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah didasarkan pada pembelajaran teks dan bertujuan untuk membawa siswa ke dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mental siswa dan mengajarkan siswa cara berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah di kehidupan nyata Mardiana (2021:5)

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Zulela (Kurniawan 2020:7) menyatakan

bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Di sekolah dasar, standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia adalah kualifikasi minimal yang ditunjukkan siswa yang menguasai keterampilan berbahasa, dan memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif yang sesuai dengan perkembangan mental siswa dan mengajarkan siswa cara berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah di kehidupan nyata.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dari memberi tahu menuju mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis sumber belajar yang beragam.
- 3) Dari verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 4) Peningkatan dan keseimbangan keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
- 5) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.

- 6) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 7) Pembelajaran dapat dilakukan di rumah di sekolah, dan di masyarakat.
- 8) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pembelajaran.
- 9) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.

Dalam penerapannya, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa prinsip, Menurut Khair (2018:40) prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu sebagai berikut.

- 1) Bahasa harus dilihat sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
- 2) Penggunaan bahasa adalah proses memilih bentuk-bentuk bahasa untuk mengungkapkan makna.
- 3) Bahasa bersifat fungsional, artinya bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi yang menggunakannya.
- 4) Bahasa adalah alat untuk membentuk pemikiran manusia.

Sedangkan menurut Ibrahim (Kurniawan 2020:9) ada beberapa prinsip umum yang harus diterapkan saat mengajar bahasa Indonesia.

Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran harus mensinergikan semua aspek pembelajaran secara runtut.
- 2) Senantiasa mendorong siswa untuk memperoleh kemahiran berbahasa Indonesia yang andal.
- 3) Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengambil bagian atau terlibat dalam tindak/peristiwa berbahasa berbahasa dalam berbagai bentuk tutur.
- 4) Memberikan kepada siswa informasi, praktik, pelatihan, dan pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam maupun di luar pembelajaran.
- 5) Siswa harus selalu mengoptimalkan penggunaan bahasa Indonesia secara aktual, baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
- 6) Mengutamakan pengembangan keterampilan dan kemahiran berbahasa, sedangkan pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia dibangun dan dikembangkan secara induktif.
- 7) Menggunakan berbagai ragam bahasa Indonesia dalam tindakan atau peristiwa berbahasa yang mungkin terjadi terutama ragam baku.
- 8) Setiap aktivitas yang dibentuk dan dilakukan dalam pembelajaran bukan sekedar mengaktualisasikan metode teknik pengajaran tetapi juga lebih dari itu mengembangkan kemahiran berbahasa bagi siswa.

- 9) Memberikan motivasi dan menyenangkan siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia dalam berbagai aktivitas sosial.
- 10) Dapat mendorong munculnya performansi komunikatif yang andal secara terus-menerus.

d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia Menurut Wijayanti dan Hawanti (Linggasari 2022:45) adalah untuk membantu siswa menggunakan secara efektif, mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (belajar menggunakan bahasa, belajar tentang bahasa dan belajar melalui bahasa).

Menurut Hartati (Saputra 2023:3) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai kebutuhan dan situasi.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir, berbicara dan menulis dengan bahasa Indonesia.

Sedangkan menurut Farhrohman (2017:26) Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

e. Keterampilan Berbahasa Indonesia Kelas Rendah

Nida (Ilham 2020:1) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (Mufid 2017:35) bahwa seseorang harus memiliki empat jenis keterampilan berbahasa. Empat keterampilan tersebut, yaitu mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan saling bergantung. Keterampilan menyimak terkait dengan keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca terkait dengan keterampilan menulis.

Ada empat komponen keterampilan berbahasa menurut Mulyati (2015:18) yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan komponen reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan komponen produktif. Dalam kegiatan

berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa lisan. Sedangkan, dalam menyimak penerima pesan berusaha memahami bahasa lisan yang disampaikan penyampainya. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis. Dan pihak lain, dalam membaca penerima pesan berusaha memahami bahasa tulis yang disampaikan penulisnya. Pengirim harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses *encoding* untuk mengirim pesan. Sedangkan penerima pesan harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses *decoding* untuk menerima pesan.

1) Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara mencakup memberi dan menerima bahasa, menyampaikan ide dan pesan kepada orang lain dan menerima ide dari orang lain.

2) Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan yang penting dan harus dimiliki oleh semua orang untuk mendapatkan informasi.

3) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis tidak didapatkan dengan mudah, tetapi membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari.

4) Keterampilan Menyimak

Menyimak atau mendengar adalah cara mendapatkan informasi. Menurut Iskandarwassid (Kurniawan 2020:15) keterampilan menyimak adalah jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas

siswa selama proses pembelajaran dibanding dengan keterampilan lain, seperti keterampilan berbicara.

2. Media

a. Definisi Media

Menurut Mahnun (2012:27) kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media juga berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan pesan atau informasi belajar yang dimaksudkan untuk disampaikan oleh sumber pesan kepada target atau penerima pesan.

Sedangkan menurut Adam dan Syastra (2015:79) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bersifat fisik maupun teknis yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada siswa dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Purwono (2014:127) menyatakan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Media dapat membuat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada siswa dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Umar (2014:135) ada tiga jenis media pembelajaran yang berbeda. Jenis-jenis media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Media Visual, yang bergantung pada indra penglihatan manusia dan dapat dilihat oleh siswa. Guru dapat menggunakan media visual ini seperti buku atau media cetak lainnya. Contoh media visual yaitu: foto, gambar, poster, buku, *Flashcard* dan lainnya.
- 2) Media Audio, yang bergantung pada indra pendengar, memungkinkan siswa hanya mendengarkan suara apa yang diberikan oleh guru. Guru biasanya meminta siswa mendengarkan lagu. Contoh media audio yaitu: musik, alat musik, dan lainnya.
- 3) Media Audio Visual, media ini menggunakan indra penglihatan dan indra pendengar merupakan media pembelajaran yang bisa didengar serta dapat dilihat secara langsung. Guru akan memberikan media ini seperti memberikan sebuah video, film pendek kepada siswa. Contoh dari media audio visual yaitu: film, televisi, video dan sebagainya.

Media pelajaran memiliki jenis-jenis yang berbeda, menurut Fatikh (2019:89) terdapat beberapa jenis media yaitu sebagai berikut:

- 1) Media visual diam: gambar, foto, poster, dan buku.
- 2) Media display: papan tulis.
- 3) Gambar mati yang diproyeksikan: menggunakan proyektor.

Sedangkan menurut Sanjaya (2016:172) ada tiga jenis media pembelajaran yaitu auditif, visual, audiovisual, (1) auditif yaitu jenis media yang hanya dapat didengarkan, (2) visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan lukisan, (3) audiovisual yaitu media yang dapat di dengar dan di lihat seperti menonton sebuah film pendek atau video. Media pelajaran mempunyai jenis yaitu (1) media visual yang berfokus pada indera penglihatan, (2) media audio visual, yang bisa di dengar dan dilihat seperti video, film, (3) multimedia, jenis media yang seperti sebuah aplikasi game berbasis computer atau android Aghni (2018:105).

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran terdiri dari (1) media visual yang merupakan media yang dapat dilihat, seperti buku dan gambar, (2) media Audio yang merupakan media yang dapat didengar, seperti mendengarkan musik dan mendengarkan cerita, (3) media Audio Visual merupakan media yang dapat di lihat dan di dengar secara bersamaan, seperti menonton video.

c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa, yang menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Tetapi Kemp dan Dayton (Rohani 2018:94) mengidentifikasi beberapa manfaat media yang lebih khusus yaitu:

- 1) Materi pelajaran dapat diseragamkan.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 7) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan menurut Nasution (Nurrita 2018:177), manfaat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga siswa dapat memahami pengajaran dengan lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, bukan hanya komunikasi verbal melalui kata-kata guru, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran karena memungkinkan guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih bermakna. Guru bukan hanya menyampaikan materi berupa kata-kata tetapi dapat membawa siswa untuk memahami materi yang di sampaikan. Menurut Sanjaya (2014:73), ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif. Media pembelajaran membantu penyampai pesan dan penerima pesan dalam berkomunikasi. Sehingga tidak ada masalah bahasa verbal atau salah persepsi saat menyampaikan pesan.
- 2) Fungsi motivasi. Siswa dapat dimotivasi untuk belajar melalui media pembelajaran. Siswa termotivasi untuk belajar jika media pembelajaran dibuat untuk memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran.
- 3) Fungsi kebermaknaan. Penggunaan media pembelajaran dapat lebih karena pembelajaran bukan hanya menambah informasi tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi. Penggunaan media pembelajaran dapat menyamakan persepsi. Setiap siswa harus memiliki persepsi yang sama tentang materi yang diberikan.
- 5) Fungsi individualitas. Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda karena latar belakang siswa yang berbeda, baik pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa.

Sedangkan menurut Levie & Lentz (Aghni 2018:100) ada empat fungsi media pembelajaran, terutama media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi. Media visual menarik dan mengarahkan perhatian siswa ke materi pelajaran melalui makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif. Bisa dilihat dari seberapa senang siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif. Lambang visual atau gambar membantu siswa pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami materi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

d. Pengertian Media *Flashcard*

Pengertian *flashcard* menurut Arsyad (Hotimah 2016:11) sebagai berikut:

“*Flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk mengeja dan memperkaya kosakata”.

Berdasarkan pendapat Arsyad tersebut, dapat dijelaskan bahwa ukuran *flashcard* adalah 8x12 cm atau biasa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi, apabila jumlah siswa banyak maka *flashcard* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah siswa sedikit maka *flashcard* dibuat dengan ukuran kecil.

Sedangkan menurut Suryana (Ma'rufah 2022:525) mengatakankan bahwa *flashcard* adalah salah satu jenis media edukatif

yang berupa kartu-kartu yang berisi gambar dan kata yang dimaksudkan untuk meningkatkan berbagai kemampuan seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.

Flashcard adalah kumpulan kartu yang bermuat kata atau kombinasi dan gambar. Sangat bermanfaat untuk belajar membaca dan mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis kegiatan lainnya Hidayanti (Wahyuni 2020:10).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah salah satu jenis media edukatif yang berupa kartu-kartu yang berisi gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan sangat bermanfaat untuk belajar membaca dan mengenal bentuk. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai kemampuan seperti: mengembangkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosakata.

e. Karakteristik Media *Flashcard*

Karakteristik media *flashcard* adalah untuk menyampaikan pesan pendek pada setiap kartunya, seperti nama hewan, nama benda, nama bilangan dan sebagainya. Hal ini akan membantu siswa mengingat pesan. Kombinasi antara gambar dan teks sangat membantu siswa memahami konsep Satriana (2013:24).

Flashcard adalah media yang praktis dan aplikatif. Menurut Ulfa (2020:38) *Flashcard* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif.

- 2) Bermuat gambar atau tanda simbol.
- 3) Bermuat keterangan gambar.

f. Kelebihan Media *Flashcard*

Sebagaimana dijelaskan oleh Indriana (2011:69) ada beberapa kelebihan dari media *flashcard* yaitu:

- 1) *Flashcard* berukuran kecil, tidak besar dan ringan sehingga mudah dibawa kemanapun.
- 2) Praktis artinya *flashcard* sangat mudah digunakan.
- 3) Mudah diingat artinya *flashcard* dapat diingat dengan cepat oleh siswa, karena kata-katanya sangat singkat dan bergambar sehingga membuat siswa tertarik untuk melihat.
- 4) Menyenangkan artinya *flashcard* membuat siswa senang karena siswa dapat melihat berbagai hal dengan nyata.

Hotimah (Maryanto 2017:307) mengatakan bahwa, "Keunggulan dari media *flashcard* adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya". Sedangkan Susilana (Puspita 2020:5) mengatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

- 1) *Flashcard* berukuran kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana dan tidak memerlukan ruangan yang luas untuk menyimpannya.
- 2) *Flashcard* praktis yang berarti sangat mudah digunakan.
- 3) *Flashcard* mudah diingat yang berarti siswa mudah untuk mengingatnya, sebab informasi yang didapat pada media *flashcard* sangat singkat.

4) *Flashcard* dapat menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

g. Kelemahan Media *Flashcard*

Menurut Susilana & Riyana (Rahman 2014:133) kelemahan media *flashcard* adalah *flashcard* hanya dapat digunakan pada kelompok siswa yang lebih kecil atau kurang dari 30 orang. Ini menunjukkan bahwa media *flashcard* tidak dapat digunakan untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulfa (2020:39) bahwa kelemahan media pembelajaran *flashcard* sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada siswa dapat melihat media *flashcard* di depan kelas.
- 2) Kurang efektif jika digunakan di kelas dengan jumlah siswa lebih dari 30 siswa, karena tidak akan efektif.
- 3) Sangat sulit untuk kelompok besar menggunakan media dengan ukuran hanya sebesar.

Sedangkan Sadirman (Budiyanto 2022:50) menyatakan bahwa kelemahan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan.
- 2) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks.
- 3) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

h. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *flashcard* dapat dilakukan dengan guru menunjukkan *flashcard* setinggi dada dan menghadap siswa, kemudian, guru menerangkan isi *flashcard* seperti menerangkan gambar dan cara

membacanya Ida (2018:348). Sedangkan Fauziah dan Sri (2016:2) berpendapat bahwa penggunaan media *flashcard* dengan cara menunjukkan kepada siswa kemudian di jelaskan. Selanjutnya, guru akan mengubah posisi *flashcard* yang belum di bahas dari posisi belakang menjadi ke posisi depan dengan cara cepat.

Sedangkan menurut Ulfa (2020:41) penggunaan media *flashcard* sebagai berikut:

- 1) Letakkan kartu di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak disusun
- 1) Siswa akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar.
- 2) Guru meminta siswa untuk mencari gambar hewan kuda, maka siswa akan berlari menghampiri kotak untuk mengambil kartu yang bergambar kuda.

Dalam menggunakan media *flashcard*, Umroh (2019:46) mengatakan bahwa terdapat beberapa cara menggunakan media *flashcard*, adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan *flashcard* siswa yang berisi materi.
- b. Guru mengucapkan lalu siswa mengikutinya.
- c. Guru memerintah siswa untuk memperhatikan gambar dan lambang huruf tersebut.
- d. Guru perlahan menurunkan *flashcard* tersebut.
- e. Guru melanjutkan *flashcard* yang lain.

3. Pengenalan Bentuk Huruf

a. Pengertian Pengenalan Bentuk Huruf

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “pengenalan” adalah proses, cara mengenal atau mengenali. Sedangkan huruf merupakan tanda aksara atau tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa aksara. Maka yang dimaksud dengan pengenalan huruf adalah proses, cara mengenal tanda aksara atau tanda tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bahasa aksara.

Pengenalan bentuk huruf adalah salah satu aspek yang harus dicapai siswa pada aspek perkembangan kognitif. Menurut Darjowidjojo (Nasution 2017:57) mengatakan bahwa kemampuan mengenal bentuk huruf adalah tahap perkembangan dimana siswa berkembang dari belum tahu menjadi tahu tentang hubungan antara bentuk dan bunyi huruf, sehingga siswa dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Mengenal huruf adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sehingga siswa dapat belajar mengetahui, dan mengenali berbagai bentuk huruf. Karena jika siswa sudah dapat mengenali bentuk huruf abjad maka akan lebih mudah dalam menyebutkan bentuk huruf.

Siswa harus dapat mengenal huruf sebagai dasar agar siswa dapat membaca Subli (2021:3). Seperti yang dinyatakan oleh Kurniawati (2020:44) “membaca sebagai jantung pendidikan” membaca merupakan salah satu keterampilan yang paling penting yang harus dimiliki setiap siswa selain menulis dan berhitung. Keterampilan

membaca menjadi dasar utama dalam memahami pembelajaran karena dengan membaca siswa akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan intelektual, sosial, dan emosionalnya.

Rislina dan Khan (Maryanto 2017:308) mengatakan bahwa untuk dapat membaca, terlebih dahulu siswa harus menghafalkan semua bentuk huruf kecil dan huruf besar, yang dilakukan pada masa taman kanak-kanak (TK). Mengenal bentuk huruf berarti paham akan perbedaan-perbedaan antara huruf satu dengan yang lain.

Menurut Suyanto (Siregar 2019:60) bagi siswa mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Penyebabnya adalah karena banyak huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama tetapi cara bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W.

Bentuk huruf merupakan lambang atau simbol dan media *flashcard* adalah salah satu bentuk media visual. Cowen (Akib 2022:19) menyatakan bahwa menggunakan media visual memungkinkan kita untuk lebih mengingat informasi daripada hanya menggunakan media teks.

Ketika siswa membaca media *flashcard*, siswa akan menggunakan dua panca indera yakni indera pandang dan dengar. Ditinjau dari perkembangan siswa pada usia 6 tahun, siswa akan menggunakan kemampuan visual seperti untuk mencocokkan huruf dan kata dengan gambar Allen & Marotz (Maryanto 2017:308).

b. Pentingnya Pengenalan Bentuk Huruf

Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik (Siregar 2019:60) menyatakan bahwa membaca adalah proses bersifat fisik dan psikologis yang mencakup penguasaan bahasa. Konsep huruf cetak dikembangkan sebagai keterampilan dan siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan huruf cetak. Untuk mendapatkan kemampuan membaca awal, siswa harus belajar mengenal huruf. Proses pengenalan huruf berkaitan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Mengamati tulisan secara visual adalah proses fisik. Siswa menggunakan indera visual untuk mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya.

Kegiatan mengenal huruf mencakup berbagai kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta membuat kesimpulan tentang tujuan bacaan. Membaca didefinisikan oleh Anderson (Hayati 2019:136) sebagai proses untuk meendapatkan pemahaman tentang makna suatu tulisan. Proses ini mencakup penyajian kembali dan penafsiran, dimulai dari mengenali huruf dan kata serta mengaitkannya dengan bunyi dan maknanya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengenalan Bentuk Huruf

Menurut Anderson (Hutasoit 2023:10) beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf siswa adalah sebagai berikut: adanya motivasi, dorongan alami yang mendorong siswa untuk mengenal huruf, lingkungan keluarga berfungsi sebagai contoh perilaku atau contoh yang baik untuk mengenal huruf dari orang tua

dan bahan bacaan yang menarik yang diberikan kepada siswa tentang berbagai topik sehingga bisa menambah pengetahuan siswa.

John W. Santrock (Lestari 2016:37) menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan mengenal bentuk huruf siswa. Diantaranya: (1) kesehatan, (2) intelegensi, (3) status sosial ekonomi, (4) jenis kelamin, (5) jumlah anggota keluarga, (6) posisi urutan kelahiran, dan (7) dwibahasaan/penggunaan dua bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Lamb dan Arnold (Dinata 2015:3) bahwa ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pengenalan bentuk huruf bagi siswa, antara lain:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, kesehatan neurologis, dan jenis kelamin. Selain itu, kelelahan adalah kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa dalam belajar, terutama belajar mengenal huruf.

2) Faktor Inteligensi

Faktor ini adalah kemampuan untuk berfikir.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Dalam hal ini termasuk latar belakang dan pengalaman serta sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologis

Faktor ini adalah motivasi dan minat serta kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri.

Menurut Shofi (Rohmawati 2015:2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar mengenal huruf adalah sebagai berikut: (a) Kematangan mental, (b) Kematangan Visual, (c) Kematangan mendengarkan, (d) Perkembangan bicara dan bahasa, (e) Keterampilan berfikir dan mendengarkan, (f) Perkembangan motorik, (g) Kematangan sosial, (h) Motivasi dan, (i) Minat.

d. Tujuan Pengajaran Pengenalan Bentuk Huruf

Menurut Soejono (Rahayu 2022:3404) ada tiga tujuan pengenalan bentuk huruf yang harus dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menyuarakan huruf-huruf dalam abjad.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenal bentuk huruf ini sangat penting bagi siswa karena dengan adanya pengenalan bentuk huruf siswa dapat mengetahui tentang huruf, maka siswa akan dapat menyuarakan bunyi huruf tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, Annisa Putri Amalia Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2017 berjudul Pengaruh Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan

Keterampilan Membaca, menyimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kegemaranku menggunakan media *flashcard* 67 siklus I diperoleh presentase 52.8% termasuk kategori cukup, siklus II diperoleh presentase 70% termasuk kategori baik.

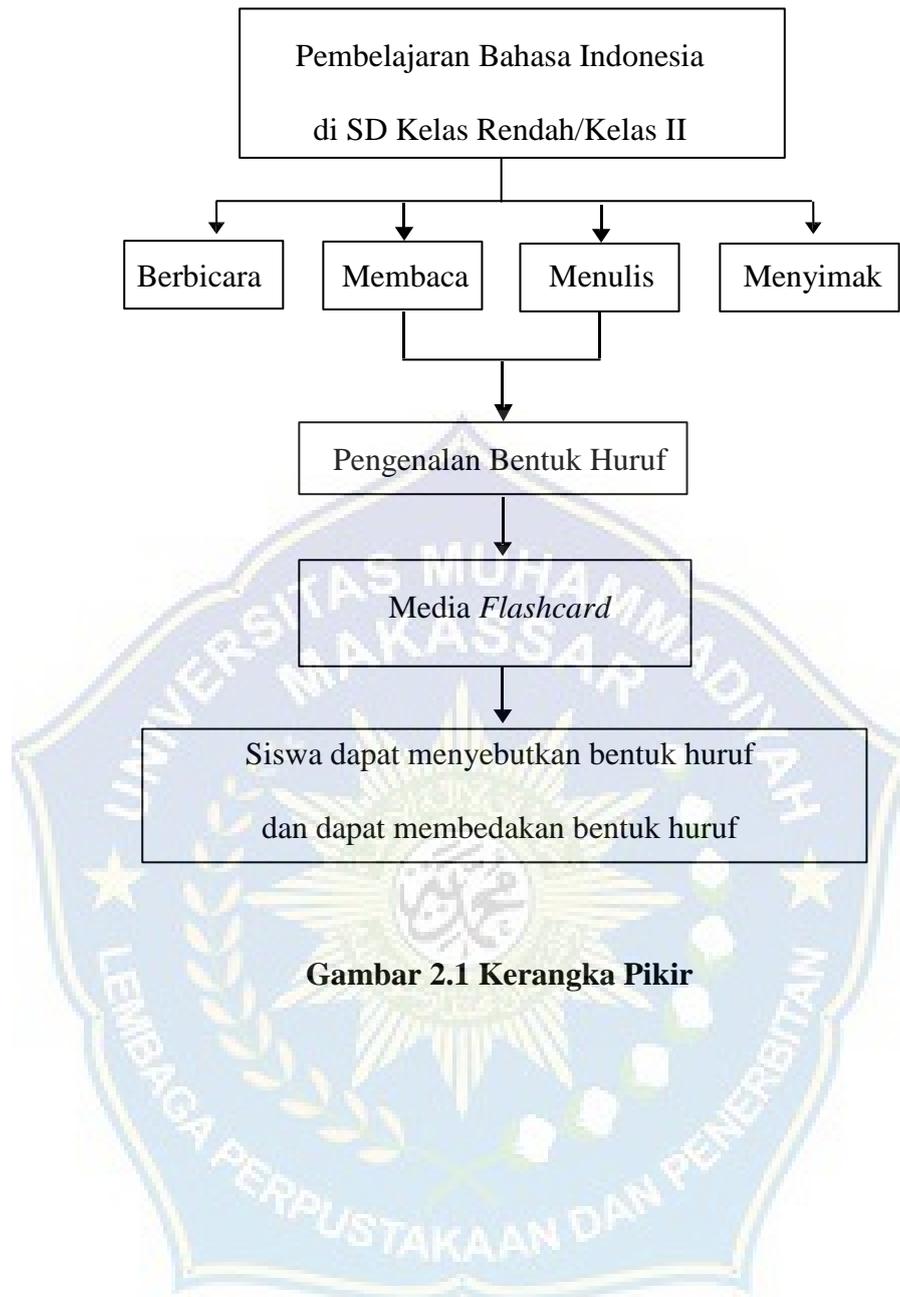
Kedua, Suriyati Benare Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 berjudul Penggunaan *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo, menyimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *flashcard* kemampuan membaca siswa kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo meningkat. Pada siklus 1 hanya 8 orang siswa (33%) yang memiliki kemampuan membaca, pada data siklus II meningkat menjadi 22 siswa (91%) yang memiliki kemampuan membaca.

Ketiga, Monilla Rama Dhanisa dan Falistya Roisatul Mar'atin Nuro Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2023 berjudul Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri dengan menggunakan media *flashcard*, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa

atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas rendah, khususnya di kelas II dengan menggunakan Kurikulum 2013, mengajarkan tentang 4 aspek keterampilan berbahasa yakni, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak. Dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis di kelas rendah, mempelajari tentang pengenalan bentuk huruf dimana siswa diharapkan dapat menyebutkan bentuk huruf dan dapat membedakan bentuk huruf. Pengenalan bentuk huruf menjadi permasalahan dalam pembelajaran siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *flashcard* sebagai salah satu solusi yang akan digunakan untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf. Media *flashcard* yang termasuk dalam kategori media pembelajaran visual yakni gambar yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan siswa dalam belajar membaca dan menulis dengan lebih baik Akib (2022:19).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual, yang berarti seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas orang lain.

Kurt Lewin (Sukmadinata 2013:145) menggambarkan penelitian tindakan sebagai proses siklikal spiral, yang terdiri dari rencana, pelaksanaan dan pengamatan. Empat komponen utama Model Kurt Lewin adalah: a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan dan d) refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan satu kali pelaksanaan evaluasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2023/2024 dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Siswa: Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf melalui media *flashcard* pada siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.
2. Faktor Guru: Mengamati dan memperhatikan aktivitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf melalui media *flashcard* pada siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Lewin. Menurut Lewin (Juanda 2016:120), PTK terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan dan d) refleksi. Hubungan antara keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin (1946)

Langkah-langkah model Lewin (Juanda 2016:120):

Pertama, menyusun perencanaan, pada tahap ini kegiatan di lakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung untuk kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Kedua, melaksanakan tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Ketiga, melaksanakan pengamatan pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Keempat, melakukan refleksi pada tahap ini yang dilakukan adalah mencatat mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bagian penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Pengisian lembar pengamatan yang dilakukan dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Untuk melihat bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran.

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mengenal bentuk huruf dalam menyebutkan bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan yang ada disekitarnya pada gambar *flashcard*.

Peneliti dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (Ruskamto 2020:2) skala likert digunakan untuk mengukur sikap seorang atau kelompok orang.

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Sumber: Ruskamto (2020)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang melibatkan pengamatan secara langsung objek dan mencatatnya pada lembar observasi Sanjaya (Ahsanulkhayq 2019:27).

Teknik observasi digunakan untuk melihat bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Observasi diisi oleh guru kelas II sebagai observer.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan siswa dengan menggunakan kumpulan pertanyaan yang berupa tes Agung (Lestari 2020:75).

Teknik tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes formatif untuk mengukur pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Kumalasari 2016:6) dokumentasi didefinisikan sebagai catatan peristiwa masa lalu. Dokumen berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya surat dan hasil tes. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan gambar hidup.

G. Teknik Analisis Data

1. Nilai Rata-rata

Menurut Nana Sudjana (2013:109) rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor dibagi dengan banyaknya siswa. Secara sederhana rumusnya adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah seluruh siswa

2. Persentase Ketuntasan Belajar

Persentase ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar yang menjadi nilai patokan adalah 70. Jadi, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dinyatakan belum tuntas pembelajarannya. Sedangkan tingkat keberhasilan pembelajaran dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang diperoleh. Menurut Zainal Aqib (Rachmawati 2022:76) keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber: Rachmawati (2022)

3. Untuk mencari nilai rata-rata observasi siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

4. Untuk mencari presentase observasi siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan oleh satuan pendidikan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan

mencapai minimal 70. KKM yang diterapkan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa khususnya di kelas II yaitu 70.

Ketuntasan individual, jika siswa mencapai nilai KKM yaitu 70. Dan ketuntasan klaksial, jika $\geq 60\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan 70 yaitu sebanyak 15 siswa mencapai KKM.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian kelas II yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya orang lain dengan melaksanakan empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus I. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan sub tema “Hewan di Sekitarku”.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus I dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan dengan menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Serta membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media *flashcard*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12, 13 dan 14 Juli 2023 dengan menggunakan media *flashcard*, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa

disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru. Guru menampilkan gambar hewan. Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan. Kemudian siswa menirukan guru membaca nama hewan. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z. Siswa diminta menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard*. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus I pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II
SD Inpres Malakaya Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	70	Tuntas	-
2.	A	70	70	Tuntas	-

3.	AA	70	50	-	Tidak Tuntas
4.	ANP	70	60	-	Tidak Tuntas
5.	AS	70	40	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	40	-	Tidak Tuntas
7.	ISW	70	40	-	Tidak Tuntas
8.	IA	70	50	-	Tidak Tuntas
9.	JH	70	40	-	Tidak Tuntas
10.	MCP	70	80	Tuntas	-
11.	MAR	70	60	-	Tidak Tuntas
12.	MAI	70	40	-	Tidak Tuntas
13.	MFA	70	40	-	Tidak Tuntas
14.	MNW	70	60	-	Tidak Tuntas
15.	MR	70	60	-	Tidak Tuntas
16.	MRK	70	40	-	Tidak Tuntas
17.	MS	70	70	Tuntas	-
18.	MIS	70	60	-	Tidak Tuntas
19.	MR	70	40	-	Tidak Tuntas
20.	NA	70	80	Tuntas	-
21.	NIR	70	70	Tuntas	-
22.	NA	70	50	-	Tidak Tuntas
23.	NR	70	60	-	Tidak Tuntas
24.	RAP	70	60	-	Tidak Tuntas
25.	SA	70	40	-	Tidak Tuntas
Jumlah			1.370	6	19
Rata-rata			54.8		
Ketuntasan Belajar				24%	76%

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 6 orang siswa dengan ketuntasan belajar 24% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 19 orang siswa dengan ketuntasan belajar 76%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.370}{25} = 54.8$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\%$$

$$P = 24\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 54.8 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 24%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	6	24%	Tuntas
2.	≤ 70	19	76%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus I masih tergolong rendah karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 24% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 76%. Untuk penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.3

Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	-	✓	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	-	✓
5.	Guru membacakan teks tentang "Hewan di Sekitarku".	✓	-	✓	-
6.	Guru menampilkan gambar hewan.	✓	-	✓	-
7.	Guru membacakan nama hewan.	✓	-	✓	-
8.	Guru				

	mengidentifikasi bentuk huruf A-Z.	✓	-	✓	-
9.	Guru membedakan bentuk huruf awal pada teks “Hewan di Sekitarku” dan pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	-	✓	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 4.3 diketahui bahwa masih ada beberapa aspek yang masih belum terlaksana seperti pada pertemuan 1 guru tidak mengecek kesiapan diri siswa namun sudah terlaksana pada pertemuan 2. Kemudian, pada pertemuan 1 guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan namun pada pertemuan 2 tidak terlaksana. Lalu, guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya tidak terlaksana pada pertemuan 1 namun terlaksana pada pertemuan 2.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan

dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus I, yaitu:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru.	8	11	E V A L U A S I	19	76%
2.	Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.	7	9		16	64%
3.	Siswa menirukan guru membaca nama hewan.	8	8		16	64%
4.	Siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z.	7	11		18	72%
5.	Siswa menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”.	9	11		23	80%
6.	Siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” dan pada <i>flashcard</i> .	8	10		18	72%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar.	2	6		8	32%
Jumlah		49	66		118	
Rata-rata		16.85				

Diketahui:

Jumlah skor: 118

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{118}{7} = 16.85$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus I dengan menggunakan media *flashcard* masih kurang baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 16.85, karena masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru sebesar 76%, siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan sebesar 64%, siswa menirukan guru membaca nama hewan sebesar 64%, siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z sebesar 72%, siswa menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” sebesar 80%, siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” dan pada *flashcard* sebesar 72%, dan siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar sebesar 32%.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 54.8 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 6 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dan dengan kesalahan dimana siswa tidak mampu menuliskan semua bentuk huruf dari A-Z, tidak dapat menuliskan huruf dengan arah yang benar, tidak mampu menuliskan nama hewan dengan lengkap dan tidak dapat membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada lembar tes. Hal ini terjadi karena siswa masih

kurang fokus dalam pembelajaran dan juga kurang berlatih dalam menulis huruf.

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan atas kelemahan dalam siklus I, antara lain:

- 1) Peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar.
- 2) Peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar.
- 3) Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus

II dengan memperhatikan hasil refleksi yaitu peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar sehingga diperlukan penambahan waktu untuk memberikan arahan kepada siswa dan pengoptimalan penggunaan media *flashcard* seperti menambahkan ukuran media *flashcard* agar memudahkan siswa dalam menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard*. Serta guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran.

RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan sub tema “Hewan di Sekitarku”.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus II dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”, siswa mampu mengenal berbagai macam hewan dan dengan menyelesaikan tugas, siswa mampu menulis dan membacakan makanan hewan pada gambar dengan benar.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Serta membuat pedoman observasi untuk merekam

proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media *flashcard*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15, 17 dan 18 Juli 2023 dengan menggunakan media *flashcard*, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati. Kemudian siswa membaca teks bacaan tentang “Ayam dan Kelinci”.

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Siswa diminta menuliskan makanan hewan yang terdapat pada *flashcard* sedangkan guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Kemudian, siswa diminta untuk membacakan hasil kerja di depan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus II pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. maka ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II

SD Inpres Malakaya Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	80	Tuntas	-
2.	A	70	100	Tuntas	-
3.	AA	70	100	Tuntas	-
4.	ANP	70	80	Tuntas	-
5.	AS	70	60	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	100	Tuntas	-
7.	ISW	70	100	Tuntas	-
8.	IA	70	80	Tuntas	-

9.	JH	70	70	Tuntas	-
10.	MCP	70	100	Tuntas	-
11.	MAR	70	100	Tuntas	-
12.	MAI	70	90	Tuntas	-
13.	MFA	70	90	Tuntas	-
14.	MNW	70	70	Tuntas	-
15.	MR	70	80	Tuntas	-
16.	MRK	70	100	Tuntas	-
17.	MS	70	80	Tuntas	-
18.	MIS	70	80	Tuntas	-
19.	MR	70	100	Tuntas	-
20.	NA	70	100	Tuntas	-
21.	NIR	70	100	Tuntas	-
22.	NA	70	100	Tuntas	-
23.	NR	70	90	Tuntas	-
24.	RAP	70	100	Tuntas	-
25.	SA	70	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			2.210	23	2
Rata-rata			88.4		
Ketuntasan Belajar				92%	8%

Berdasarkan tabel 4.5 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 23 orang siswa dengan ketuntasan belajar 92% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 2 orang siswa dengan ketuntasan belajar 8%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2.210}{25} = 88.4$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

P = 92%

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 88.4 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 92%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	23	92%	Tuntas
2.	≤ 70	2	8%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus II sudah mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 92% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 8%.

Jika dilakukan perbandingan antara kemampuan pengenalan bentuk huruf siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Meningkatkan pengenalan bentuk huruf pada uji instrumen siklus I mencapai 24% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 92% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7
Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	✓	-	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	✓	-
5.	Guru menyajikan gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	✓	-	✓	-
6.	Guru memberikan				

	beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	✓	-	✓	-
7.	Guru meminta siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
8.	Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.	✓	-	✓	-
9.	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerja di depan kelas.	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	✓	-	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 4.7 diketahui bahwa semua aspek sudah terlaksana dengan baik sehingga aktivitas belajar menunjukkan peningkatan daripada siklus I.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus II, yaitu:

Tabel 4.8

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	11	13	E V A L U A S I	24	96%
2.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	9	10		19	76%
3.	Siswa membaca teks bacaan "Ayam dan Kelinci".	10	13		23	92%
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.	11	13		24	96%
5.	Siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	11	11		22	88%
6.	Siswa membacakan hasil kerja di depan kelas.	11	12		23	92%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	8		12	48%
Jumlah		67	80	147		
Rata-rata					21	

Diketahui:

Jumlah skor: 147

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{147}{7} = 21$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus II dengan menggunakan media *flashcard* sudah baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 21, persentase pada siklus II meningkat dari siklus I hal ini dapat dibuktikan bahwa persentase rata-rata siklus II 21 dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 16.85.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya sama dengan pada tindakan siklus I, akan tetapi terdapat penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan tes pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard*. Pada pertemuan pertama sampai akhir pada siklus II perhatian siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang fokus dan terus berlatih menulis selama proses pembelajaran.

Pada siklus ini juga tampak hasil belajar siswa meningkat dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, dari keseluruhan siswa hingga siklus II, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Beberapa siswa ini bukanlah siswa yang malas dan kurang

memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, terdapat dua siswa yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah.

Selain itu, setelah dilaksanakan tindakan siklus II dapat dilihat beberapa temuan baik berasal dari guru maupun siswa antara lain: proses pembelajaran pengenalan bentuk huruf semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan mampu menuliskan nama hewan pada *flashcard* dengan benar dan semua aspek pembelajaran terlaksana dengan baik.

Siklus II ini sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes pengenalan bentuk huruf setelah diberikan tindakan menggunakan media *flashcard*.

B. Pembahasan

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat $\leq 60\%$ siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Annisa Putri Amalia (2017) berjudul Pengaruh Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, ditemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena media *flashcard* merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia dengan bentuk gambar dan tulisan yang dapat membantu siswa dalam membaca sebuah teks. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh presentase 52.8% termasuk kategori cukup, siklus II diperoleh presentase 70% termasuk kategori baik.

Dan hasil penelitian Monilla Rama Dhanisa dan Falistya Roisatul Mar'atin Nuro (2023) berjudul Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, juga menemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan dapat pula meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: dengan menggunakan media *flashcard* siswa dapat menyebutkan bentuk huruf karena kata-kata pada *flashcard* singkat dan bergambar sehingga mudah diingat oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan media *flashcard* siswa juga dapat membedakan bentuk huruf pada nama hewan karena media *flashcard* dapat meningkatkan jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sanyana (Ma'rufah 2022:525) bahwa *flashcard* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Hasil analisis data menunjukkan persentase ketuntasan belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan penggunaan media *flashcard*, pada siklus I sebesar 76% dan siklus II sebesar 92%. Persentase ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti terlebih dahulu menarik perhatian siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya masih bercerita atau bermain bersama teman sebangkunya, mulai memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya media *flashcard* yang ditunjukkan kepada siswa oleh peneliti. Sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 54.8 yang masih termasuk kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan yang dianggap perlu, diantaranya: memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana siswa yang dulunya belum dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar, kini sudah mulai dapat menuliskannya. Dan siswa yang dulunya belum dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar, kini sudah mulai rajin berlatih untuk dapat menuliskannya sendiri tanpa arahan peneliti. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai yaitu 88.4 yang sudah termasuk kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media *flashcard* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 54.8 menjadi 88.4 yang meningkat dari kategori rendah ke tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran di SD Inpres Malakaya belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka, peneliti menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 24% dan 92%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 118 dan pada siklus II yaitu: 147. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepala Sekolah

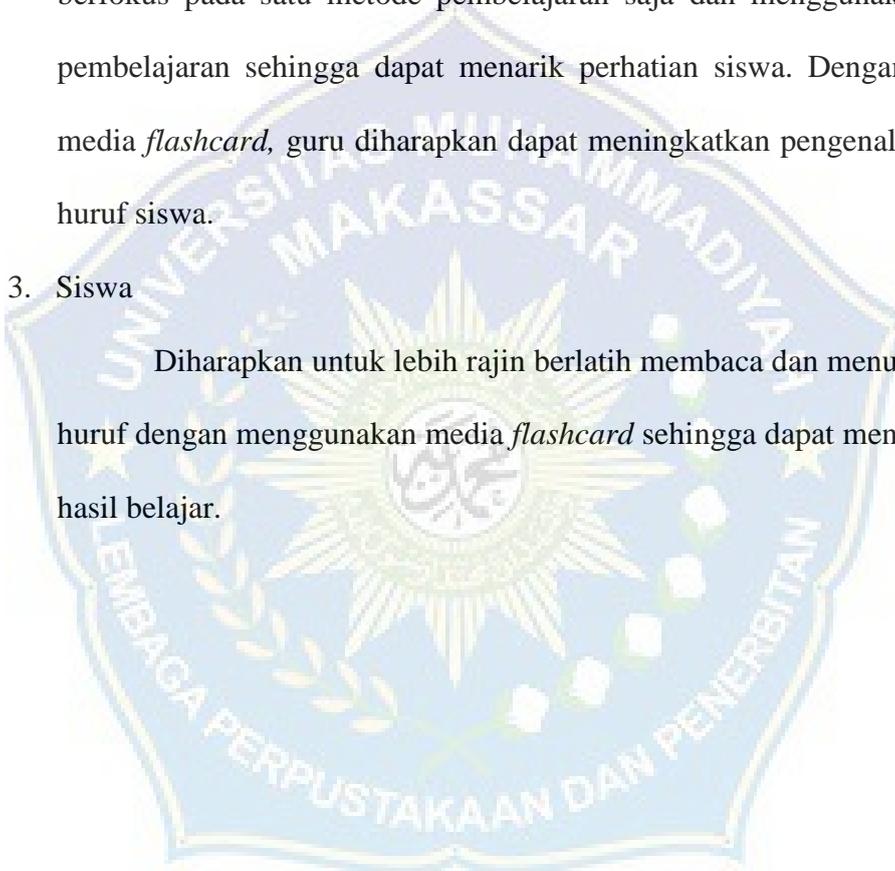
Hendaknya lebih memperhatikan sarana dan pra sarana pembelajaran sehingga media pembelajaran dapat tersedia guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Guru

Hendaknya guru dalam melakukan pembelajaran sebaiknya tidak berfokus pada satu metode pembelajaran saja dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Dengan bantuan media *flashcard*, guru diharapkan dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa.

3. Siswa

Diharapkan untuk lebih rajin berlatih membaca dan menulis bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Volume 3 No 2.
- Adelzha, Nafiri Sharyll. 2022. *Pengembangan Media Boxsemart Mengenal Huruf dan Angka bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Basicude. Volume 6 Nomor 3.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. 16(1).
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Peagogia. Vol. 2 No. 1.
- Akib, Tasrif & Aliem Bahri. 2022. *Bengkel Literasi di SD*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Amelia, Anissa Putri. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Amsari, Dina. 2018. *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike(Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Basicude. Volume 2 Nomor 2.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Benare, Suriyati. 2019. *Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Budiyanto, Cepi, dkk. 2022. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bale Aksara. Vol. 03, No. 02.
- Dahlan, Zakiah. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Motion Graphich sebagai Pendukung Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dhanisa, Monilla Rama, dkk. 2023. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08 Nomor 01.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinata, Wiria. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Alfabet Bergambar di TK Kamulyan Terpadu Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- Ekayani, Ni Luh Putu. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Farhrohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Jurnal Primary, Vol. 09 No. 01.
- Fatikh. 2019. *MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*. Jurnal Studi Islam. 14(2).
- Fauziah Dan Sri. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Infinitia, 4(2).
- Haryanti, Sri. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Model Bermain Bervariasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mutiara Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.5 No.01.
- Hayati, Fitriah, dkk. 2019. *Penerapan Media Televisi Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 TK Cut Mutia Banda Aceh*. Jurnal Buah Hati. Vol. 6, No. 2.
- Hotimah, Empit. 2016. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rachman Semarang*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol.04, No. 01.
- Hutasoit, Purti O, dkk. 2023. *Pemanfaatam Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong*. Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat. Vol.1, No.1.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ilham, Muhammad, dkk. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. : Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 1.
- Kumalasari, Deti, dkk. 2016. *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Volume 5, Nomor 11.

- Kumullah, Rahmah, dkk. 2019. *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 2
- Kurniawan, Masda Satria. 2020. *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD Negeri Kaliurip*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 1. Nomor 1.
- Kurniawati, U. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD*. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Kurniawati, Wiwien, dkk. 2018. *Analisis Pembuatan Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Pendidikan Multimedia Oleh Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram*. Jurnal Kependidikan, 4(2).
- Lestari, Hilmania Dwi, dkk. 2020. *Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Journal of Education Technology, Vol.4(1).
- Lestari, Puji, dkk. 2016. *Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015*. CARE, Vol. 03, No. 2.
- Linggasari, Egah. dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jurnal Literasi, Volume XIII, No. 1.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*. Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2.
- Mahnun, Nunu. 2012. *“Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”*. Volume 37, Nomor 1.
- Mardiana, Dina, dkk. 2021. *Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 2.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, dkk. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Ma'rufah, Khairunisa Nuril, dkk. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media flashcard*. Proseding Konferensi Ilmu Dasar. Volume 3.

- Mufid, M. Abdul, dkk. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 6, No. 2.
- Nasution, Tuti Alawiyah. 2017. *Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017*. Jurnal Usia Dini. Volume 3 No. 1.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiah. Volume 03, Nomor 01.
- Oktaviani, Eka. 2019. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Otto, B. 2015. *Perkembangan bahasa pada anak usia dini*. Jakarta: PRENADAMEDIALOGROUP.
- Pangastuti, Ratna, dkk. 2018. *Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur*. Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, Vol 8, No 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016. Jakarta: Permendikbud.
- Purwono, Joni, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan..* Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2.
- Puspita, Melisa Dian, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020*. Pernik Jurnal PAUD, Vol. 3, No. 1
- Putri, Rifa Thahira. 2021. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rahayu, Riana, dkk. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 (4).

- Rahman, Budi, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia. Volume 2, Nomor 2.
- Rohani, dkk. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. AXIOM. Vol. VII, No. 1.
- Rohmawati, Eka, dkk. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A Di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel*.
- Ruskamto, Muhamad. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Citra Instansi Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Administrasi Hukum Umum Cikini Jakarta (Kemenkumham)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanda, Ghina Damaiyanti. 2021. *Penggunaan Media Flashcard upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Tema 3 Subtema 3 pada Siswa Kelas I SDN 223 Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Bagas Trio, dkk. 2023. *Membangun Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Terpadu Takwa Belitang Menggunakan Android Studio*. Jurnal Teknik Informatika Mahakarya. Vol. 06, No. (1).
- Sari, Navila Sita. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flashcard Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Satriana, Ade. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Volume 1, Nomor 2.
- Siregar, Rusti Alam. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Jurnal Literesiologi. Volume 2, No.1.
- Siregar, Yani Sukriah, dkk. 2022. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP I Padang Sidenpuan*. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Vol (2)(1).

- Subli, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 11(2).*
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume II Nomor 1
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syaquita, Wa Ode Rahmadilla. 2018. *Efektifitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarlin. 2023. *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Gambar (Flas Card) Siswa Kelas II Di SD Negeri 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Khasanah Pendidikan. Vol.1 No. 3.
- Trisnanti, Ida. 2018. *Pengaruh Media Flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Permulaan Anak Kelompok B Tk Gugus Mawa*. Journal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(3).
- Ulfa, Novaria Mariatul. 2020. *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*. Indonesia Journal of Early Childhood Education. 1(1).
- Umar. 2014. *Media Pendidikan: peran dan fungsinya dalam pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah. 11(1).
- Umroh, Ida Latifatul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan)*. Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora. 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Dediknas.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 4, No. 1.
- WJS, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta : Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuan, Izqy Andari Ms. 2019. *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten*. Vol. 2, No. 1

Yunita, Citra, dkk. 2021. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media Flashcard*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021.

Zuleha. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is at the top, "MAKASSAR" is below it, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is at the bottom. The logo is rendered in a light blue color.

LAMPIRAN

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Inpres Malakaya

Kelas : II (Dua)

Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema : Hewan di Sekitarku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu menyebutkan bentuk huruf.
2. Dengan menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. 	15 menit

	<p>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru.</p> <p>2. Guru menampilkan gambar hewan.</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.</p> <p>4. Siswa menirukan guru membaca nama hewan.</p> <p>5. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z</p> <p>6. Siswa diminta menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di sekitarku”.</p> <p>7. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”.</p>	45 menit

	<p>8. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada <i>flashcard</i>.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai instrumen yang digunakan oleh guru yaitu dari observasi dan tes.

Gowa, 12 Juli 2023

MENGETAHUI
PENELITI,



Binti Rohmatin
NIM. 105401104019

GURU KELAS II



Irmawati, S.Pd.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Malakaya

Kelas : II (Dua)

Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema : Hewan di Sekitarku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu menyebutkan bentuk huruf.
2. Dengan menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”, siswa mampu membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. 	15 menit

	<p>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru.</p> <p>2. Guru menampilkan gambar hewan.</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.</p> <p>4. Siswa menirukan guru membaca nama hewan.</p> <p>5. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z</p> <p>6. Siswa diminta menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di sekitarku”.</p> <p>7. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”.</p>	45 menit

	<p>8. Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada <i>flashcard</i>.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai instrumen yang digunakan oleh guru yaitu dari observasi dan tes.

Gowa, 13 Juli 2023

MENGETAHUI
PENELITI,



Binti Rohmatin
NIM. 105401104019

GURU KELAS II



Irmawati, S.Pd.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Malakaya

Kelas : II (Dua)

Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema : Hewan di Sekitarku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”, siswa mampu mengenal berbagai macam hewan.
2. Dengan menyelesaikan tugas, siswa mampu menulis dan membacakan makanan hewan pada gambar dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. 	15 menit

	<p>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.</p> <p>2. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.</p> <p>3. Siswa membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.</p> <p>5. Siswa diminta menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i>.</p> <p>6. Guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.</p> <p>7. Kemudian, siswa diminta untuk</p>	45 menit

	<p>membacakan hasil kerja di depan kelas.</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai instrumen yang digunakan oleh guru yaitu dari observasi dan tes.

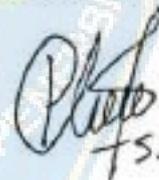
Gowa, 15 Juli 2023

MENGETAHUI
PENELITI,



Binti Rohmatin
NIM. 105401104019

GURU KELAS II



Irmawati, S.Pd.

KEPALA SEKOLAH



Hi. Rukmah, S.Pd., M.M
NIP. 196905152007 2 023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Malakaya

Kelas : II (Dua)

Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema : Hewan di Sekitarku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”, siswa mampu mengenal berbagai macam hewan.
2. Dengan menyelesaikan tugas, siswa mampu menulis dan membacakan makanan hewan pada gambar dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. 	15 menit

	<p>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.</p> <p>2. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.</p> <p>3. Siswa membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.</p> <p>5. Siswa diminta menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i>.</p> <p>6. Guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.</p> <p>7. Kemudian, siswa diminta untuk</p>	45 menit

	<p>membacakan hasil kerja di depan kelas.</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa berdoa sebelum pulang.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai instrumen yang digunakan oleh guru yaitu dari observasi dan tes.

Gowa, 17 Juli 2023

MENGETAHUI
PENELITI,



Binti Rohmatin
NIM. 105401104019

GURU KELAS II



Irmawati, S.Pd.



Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN/TES PENGENALAN BENTUK HURUF

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Perhatikanlah arahan guru dalam menyelesaikan soal.
2. Perhatikan guru membacakan soal didepan kelas.

SOAL

1. Lengkapilah huruf A-Z pada kolom dibawah ini.

HURUF									
B								I	
		M							T
			X						

2. Lengkapilah nama-nama hewan dibawah ini.

a.



_YAM

_UCING

_API

b.



_UAYA

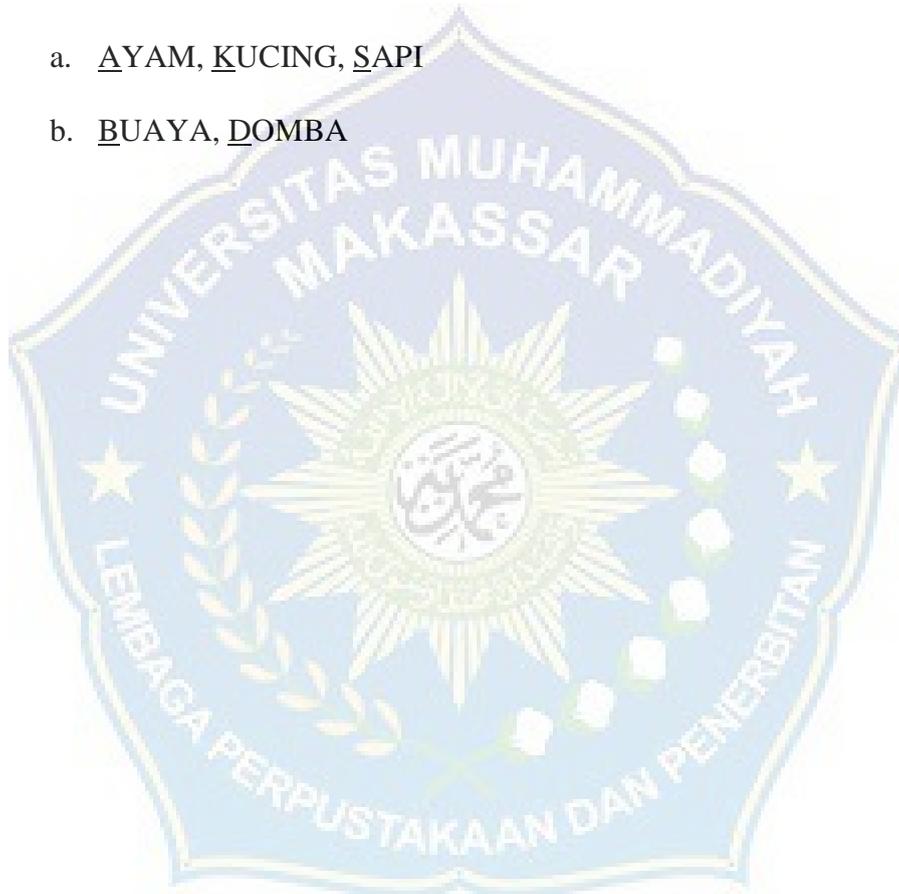
_OMBA

Kunci Jawaban

1. Huruf A-Z

HURUF									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

2. Nama-Nama Hewan

a. AYAM, KUCING, SAPIb. BUAYA, DOMBA

LEMBAR PENILAIAN/TES PENGENALAN BENTUK HURUF

SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Perhatikanlah arahan guru dalam menyelesaikan soal.
2. Perhatikan guru membacakan soal didepan kelas.

SOAL

1. Tuliskan huruf A-Z pada kolom dibawah ini.

HURUF									

2. Tuliskan nama-nama hewan dibawah ini.

a.



b.



Kunci Jawaban

1. Huruf A-Z

HURUF									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

2. Nama-Nama Hewan

a. KUDA, ANJING, TIKUSb. LALAT, SEMUT

Lampiran 3

Rubrik Penilaian terhadap Pengenalan Bentuk Huruf

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menyebutkan bentuk huruf.					
	a. Siswa tidak mampu menyebutkan semua bentuk huruf A-Z.	✓				
	b. Siswa mampu menyebutkan semua bentuk huruf A-Z namun anak tidak dapat mengenali hurufnya.		✓			
	c. Siswa mampu menyebutkan semua bentuk huruf A-Z dan dapat mengenali hurufnya tapi belum tepat secara sempurna.			✓		
	d. Siswa mampu menyebutkan semua bentuk huruf A-Z dengan tepat namun tidak lancar.				✓	
	e. Siswa mampu menyebutkan semua bentuk huruf A-Z dengan tepat dan cepat.					✓
2.	Membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan yang ada disekitarnya pada gambar <i>flashcard</i> .					

	a. Siswa tidak mampu membedakan bentuk huruf awal pada gambar yang ada di <i>flashcard</i> .	✓				
	b. Siswa mampu membedakan bentuk huruf awal pada gambar yang ada di <i>flashcard</i> namun siswa tidak dapat membedakan bentuk huruf yang hampir sama.		✓			
	c. Siswa mampu membedakan bentuk huruf awal pada gambar yang ada di <i>flashcard</i> dan dapat membedakan bentuk huruf yang hampir sama dengan bantuan guru.			✓		
	d. Siswa mampu membedakan bentuk huruf awal pada gambar yang ada di <i>flashcard</i> dan dapat membedakan bentuk huruf yang hampir sama dengan tepat tanpa bantuan guru.				✓	
	e. Siswa mampu membedakan bentuk huruf awal pada gambar yang ada di <i>flashcard</i> dan dapat membedakan bentuk huruf yang hampir sama dengan sempurna.					✓

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN PENGENALAN BENTUK HURUF

SISWA KELAS II SD INPRES MALAKAYA

SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Skor	Nilai
		Menyebutkan bentuk huruf	Membedakan bentuk huruf awal		
1.	Abdullah	3	4	7	70
2.	Adnan	4	3	7	70
3.	Ahmad Abdillah	2	3	5	50
4.	April Nayla Putri	4	2	6	60
5.	Arfa Saputra	3	1	4	40
6.	Ayuwandira	3	1	4	40
7.	Indira Sri Wahyuni	2	2	4	40
8.	Irwan Alamsyah	3	2	5	50
9.	Jesika Hijra	2	2	4	40
10.	Miladia Cahaya Putri	4	4	8	80
11.	Muh. Abidzar Ramadhan	2	4	6	60
12.	Muh. Aidhil Ilham	3	1	4	40
13.	Muh. Fahreza Akbar	2	2	4	40
14.	Muh. Norman Wahid	4	2	6	60
15.	Muh. Rafha	3	3	6	60
16.	Muh. Rifai Kamal	2	2	4	40
17.	Muh. Sultan	4	3	7	70
18.	Muhammad Ibnu Sukri	3	3	6	60
19.	Muhammad Rizki	2	2	4	40

20.	Nadila Azsahra	5	3	8	80
21.	Naisyirah Izhani Rauf	4	3	7	70
22.	Naura Atika	3	2	5	50
23.	Nur Ramadhani	4	2	6	60
24.	Rafa Azka Putra	4	2	6	60
25.	Siti Alisah	2	2	4	40
Jumlah		77	60	137	1.370
Rata-rata					54.8



LEMBAR PENILAIAN PENGENALAN BENTUK HURUF

SISWA KELAS II SD INPRES MALAKAYA

SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Skor	Nilai
		Menyebutkan bentuk huruf	Membedakan bentuk huruf awal		
1.	Abdullah	5	3	8	80
2.	Adnan	5	5	10	100
3.	Ahmad Abdillah	5	5	10	100
4.	April Nayla Putri	5	3	8	80
5.	Arfa Saputra	4	2	6	60
6.	Ayuwandira	5	5	10	100
7.	Indira Sri Wahyuni	5	5	10	100
8.	Irwan Alamsyah	5	3	8	80
9.	Jesika Hijra	4	3	7	70
10.	Miladia Cahaya Putri	5	5	10	100
11.	Muh. Abidzar Ramadhan	5	5	10	100
12.	Muh. Aidhil Ilham	5	4	9	90
13.	Muh. Fahreza Akbar	4	5	9	90
14.	Muh. Norman Wahid	3	4	7	70
15.	Muh. Rafha	4	4	8	80
16.	Muh. Rifai Kamal	5	5	10	100
17.	Muh. Sultan	5	3	8	80
18.	Muhammad Ibnu Sukri	4	4	8	80
19.	Muhammad Rizki	5	5	10	100
20.	Nadila	5	5	10	100

	Azsahra				
21.	Naisyirah Izhani Rauf	5	5	10	100
22.	Naura Atika	5	5	10	100
23.	Nur Ramadhani	5	4	9	90
24.	Rafa Azka Putra	5	5	10	100
25.	Siti Alisah	3	3	6	60
Jumlah		116	105	221	2.210
Rata-rata					88.4



Lampiran 5

**DATA HASIL PENGENALAN BENTUK HURUF
SISWA KELAS II SD INPRES MALAKAYA
SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	Abdullah	70	70	Tuntas	-
2.	Adnan	70	70	Tuntas	-
3.	Ahmad Abdillah	70	50	-	Tidak Tuntas
4.	April Nayla Putri	70	60	-	Tidak Tuntas
5.	Arfa Saputra	70	40	-	Tidak Tuntas
6.	Ayuwandira	70	40	-	Tidak Tuntas
7.	Indira Sri Wahyuni	70	40	-	Tidak Tuntas
8.	Irwan Alamsyah	70	50	-	Tidak Tuntas
9.	Jesika Hijra	70	40	-	Tidak Tuntas
10.	Milandia Cahaya Puri	70	80	Tuntas	-
11.	Muh. Abidzar Ramadhan	70	60	-	Tidak Tuntas
12.	Muh. Aidhil Ilham	70	40	-	Tidak Tuntas
13.	Muh. Fahreza Akbar	70	40	-	Tidak Tuntas
14.	Muh. Norman Wahid	70	60	-	Tidak Tuntas
15.	Muh. Rafha	70	60	-	Tidak Tuntas
16.	Muh. Rifai Kamal	70	40	-	Tidak Tuntas
17.	Muh. Sultan	70	70	Tuntas	-
18.	Muhammad Ibnu Sukri	70	60	-	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Rizki	70	40	-	Tidak Tuntas
20.	Nadila Azsahra	70	80	Tuntas	-
21.	Naisyirah Izhani Rauf	70	70	Tuntas	-
22.	Naura Atika	70	50	-	Tidak Tuntas
23.	Nur Ramadhani	70	60	-	Tidak Tuntas
24.	Rafa Azka Putra	70	60	-	Tidak Tuntas
25.	Siti Alisah	70	40	-	Tidak Tuntas
Jumlah			1.370	6	19
Rata-rata			54.8		
Ketuntasan Belajar				24%	76%

**DATA HASIL PENGENALAN BENTUK HURUF
SISWA KELAS II SD INPRES MALAKAYA
SIKLUS II**

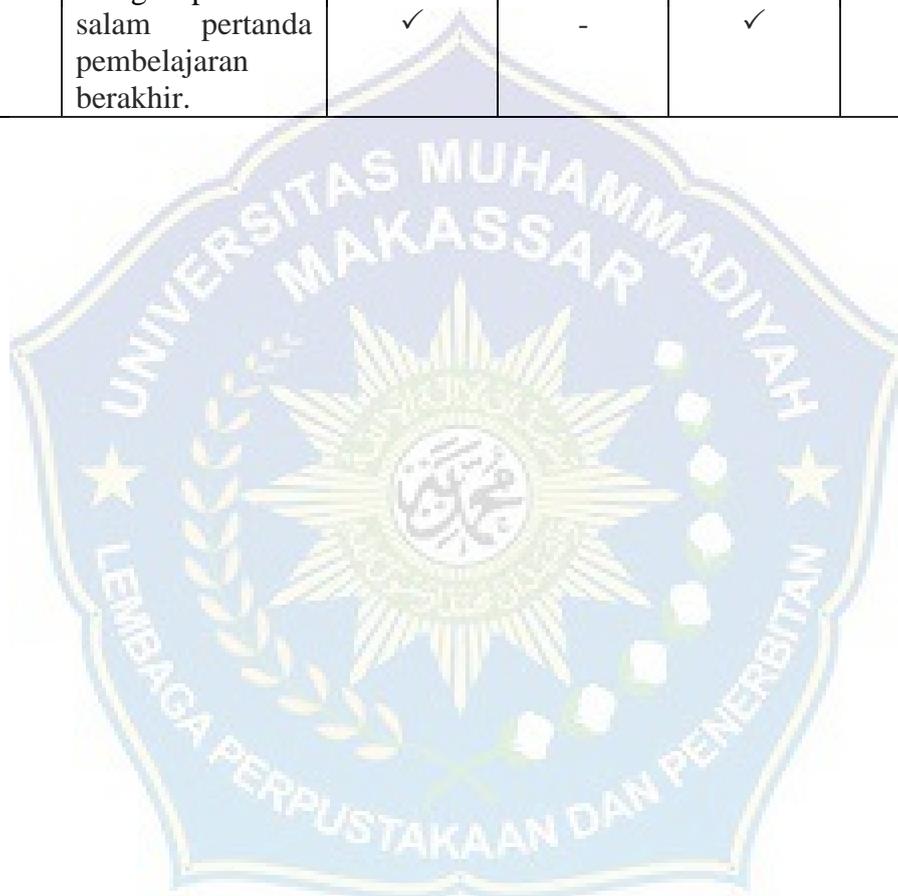
No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	Abdullah	70	80	Tuntas	-
2.	Adnan	70	100	Tuntas	-
3.	Ahmad Abdillah	70	100	Tuntas	-
4.	April Nayla Putri	70	80	Tuntas	-
5.	Arfa Saputra	70	60	-	Tidak Tuntas
6.	Ayuwandira	70	100	Tuntas	-
7.	Indira Sri Wahyuni	70	100	Tuntas	-
8.	Irwan Alamsyah	70	80	Tuntas	-
9.	Jesika Hijra	70	70	Tuntas	-
10.	Milandia Cahaya Puri	70	100	Tuntas	-
11.	Muh. Abidzar Ramadhan	70	100	Tuntas	-
12.	Muh. Aidhil Ilham	70	90	Tuntas	-
13.	Muh. Fahreza Akbar	70	90	Tuntas	-
14.	Muh. Norman Wahid	70	70	Tuntas	-
15.	Muh. Rafha	70	80	Tuntas	-
16.	Muh. Rifai Kamal	70	100	Tuntas	-
17.	Muh. Sultan	70	80	Tuntas	-
18.	Muhammad Ibnu Sukri	70	80	Tuntas	-
19.	Muhammad Rizki	70	100	Tuntas	-
20.	Nadila Azsahra	70	100	Tuntas	-
21.	Naisyirah Izhani Rauf	70	100	Tuntas	-
22.	Naura Atika	70	100	Tuntas	-
23.	Nur Ramadhani	70	90	Tuntas	-
24.	Rafa Azka Putra	70	100	Tuntas	-
25.	Siti Alisah	70	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			2.210	23	2
Rata-rata			88.4		
Ketuntasan Belajar				92%	8%

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	-	✓	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	-	✓
5.	Guru membacakan teks tentang “Hewan di Sekitarku”.	✓	-	✓	-
6.	Guru menampilkan gambar hewan.	✓	-	✓	-
7.	Guru membacakan nama hewan.	✓	-	✓	-
8.	Guru mengidentifikasi bentuk huruf A-Z.	✓	-	✓	-
9.	Guru membedakan bentuk huruf awal pada teks “Hewan di Sekitarku” dan pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk				

	bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	-	✓	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-



Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	✓	-	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	✓	-
5.	Guru menyajikan gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	✓	-	✓	-
6.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	✓	-	✓	-
7.	Guru meminta siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
8.	Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.	✓	-	✓	-
9.	Guru meminta siswa untuk				

	membacakan hasil kerja di depan kelas.	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	✓	-	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-



Lampiran 7

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mendengarkan teks tentang “Hewan di Sekitarku” yang dibacakan oleh guru.	8	11	E V A L U A S I	19	76%
2.	Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.	7	9		16	64%
3.	Siswa menirukan guru membaca nama hewan.	8	8		16	64%
4.	Siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z.	7	11		18	72%
5.	Siswa menyalin tulisan pada teks tentang “Hewan di Sekitarku”.	9	11		23	80%
6.	Siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang “Hewan di Sekitarku” dan pada <i>flashcard</i> .	8	10		18	72%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar.	2	6		8	32%
Jumlah		49	66		118	
Rata-rata					16.85	

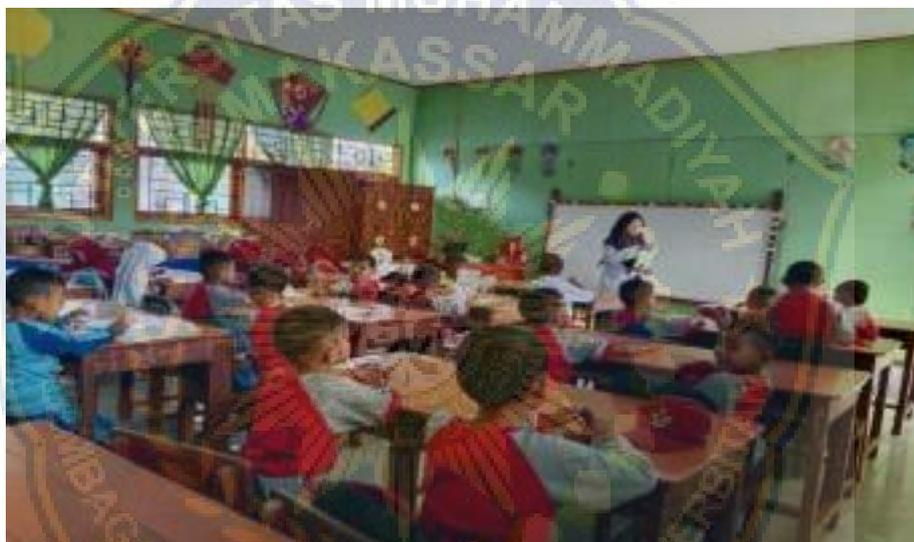
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	11	13	E V A L U A S I	24	96%
2.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	9	10		19	76%
3.	Siswa membaca teks bacaan "Ayam dan Kelinci".	10	13		23	92%
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.	11	13		24	96%
5.	Siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	11	11		22	88%
6.	Siswa membacakan hasil kerja di depan kelas.	11	12		23	92%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	8		12	48%
Jumlah		67	80		147	
Rata-rata					21	

Lampiran 8

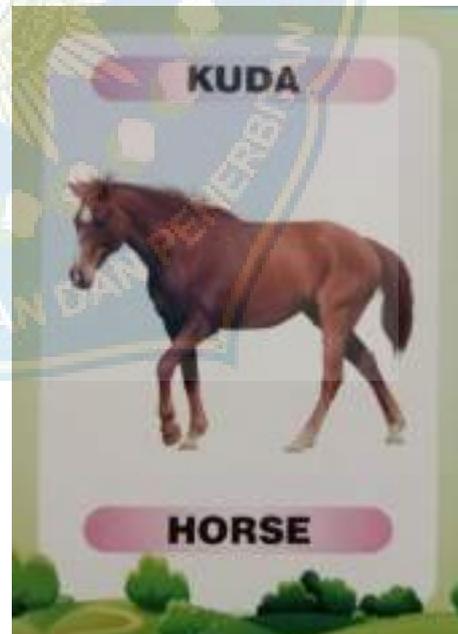
DOKUMENTASI





Lampiran 9

MEDIA FLASHCARD



Lampiran 10

PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMFINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Bontomatene No. 1444
Makassar
Telp. (0411) 444444
Fax. (0411) 444444
Email: info@unismuh.ac.id



Nomor : 14184/FKIP/A 4-II/VII/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	Binti Rohmatin
Stambuk	T05401104019
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Beringin Jaya / 16-05-2001
Alamat	Jln. Talakapang Raya No. 11

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD INPRES MALAKAYA KABUPATEN GOWA**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihabiskan. Jazakumulahu Khaerun Katsiran

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadil Ula 1441 H
17 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0841 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1652/05/C.4-VIII/VI/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Dzulqa'dah 1444 H
03 June 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 135675/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 17 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : BINTI ROHMATIN

No. Stambuk : 10540 1104019

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD INPRES MALAKAYA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juni 2023 s/d 27 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Boulevard No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 20121/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1652/05/C.4-VIII/W/1444/2023 tanggal 03 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: BINTI ROHMATIN
Nomor Pokok	: 105401104019
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sil Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD INPRES MALAKAYA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Juni s/d 27 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Terbacaan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringat



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dprptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 30 || Tlp. 0411-807100 || Sungguminasa 92111

Nomor : 5030241/PM-PIN/PM/SELITIAN/VII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 KEPALA SEKOLAH SD IMPRES MALAKAYA
 KABUPATEN GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 20121/S.01/PTSP/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **BINTIROHMATIN**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Berigin Jaya / 16 Mei 2001**
 Jenis Kelamin : **Pereempuan**
 Nomor Pokok : **105401104019**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Malakaya Desa Biriregala**

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembar di wilayah/tergantung Bapak/Ibu yang berjudul:

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK MURUF SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD IMPRES MALAKAYA KABUPATEN GOWA

Selama : **26 Juni 2023 s/d 27 Agustus 2023**
 Pengikat :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, agar dapat berjalan dengan lancar kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati-Gj. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk ke depannya pelaksanaan demikian diharapkan berjalan superlunya.

Ditetapkan di : **Sungguminasa**
 Pada Tanggal : **3 Juli 2023**



Ditandatangani secara elektronik oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN AGGAS,S.Sos.H.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Np : 19721024 196993 1 903

Terselenggara Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNDAKUM Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan
4. Bertanggal

REGISTRASI TERPADU PM/PM/RESEARCH/VII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan secara otomatis Cloud berdasarkan data dari Pengguna, sehingga dalam bentuk secara Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pengguna
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNP-PPN



Relasi
 Sertifikasi
 Elektronik



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BAROMBONG
UPT SD INPRES MALAKAYA**

Alamat : Malakaya Desa Biringgala Kec. Barombong Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

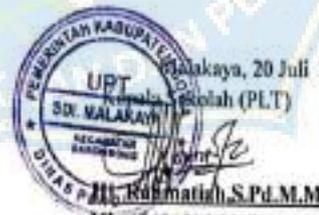
Nomor : 023 /UPT-DISDIK/ERB/SDI-ML.K/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Inpres Malakaya Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : BINTI ROHMATIN
Nisn : 105401104019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Telah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar Inpres Malakaya Kec. Barombong Kab. Gowa dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa ". Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 s/d 27 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Malakaya, 20 Juli 2023
Kepala Sekolah (PLT)

Binti Rohmatih, S.Pd.M.M.
Nip 19696515 2007 01 2 023



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Niki Rahmatin NIM: 10540 109019
Judul Penelitian : PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SIFAT KECAH II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD INPRES MANALAYA KABUPATEN GOWA

Tanggal Ujian Proposal : 03 Maret April 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 Juli 2023	Mengantar Surat Izin Penelitian	f
2.	13 Juli 2023	Siklus I Perencanaan I	f
3.	13 Juli 2023	Siklus I Pelaksanaan II	f
4.	14 Juli 2023	Evaluasi	f
5.	15 Juli 2023	Siklus II Perencanaan I	f
6.	17 Juli 2023	Siklus II Pelaksanaan II	f
7.	18 Juli 2023	Evaluasi	f
8.	20 Juli 2023	Mengantar Surat Antrean Penelitian	f
9.			
10.			

Gowa 20 Juli 2023

Ketua Prodi

D. Altem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBS: 11489153

Mengetahui,
Kepala

Hj. Kaherniah, S. Pd., M. Pd.
NIP. 196515401 2 003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Hassanudin No. 299 Makassar
Telp : 0411-480037/0411-3217461
Email : Rapsia@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Binti Rohmatin
NIM : 105401104019
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Fasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Muhammad Saetia, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	25/7/2023	- BMS Di (perhatikan catatan) - Hasil penelitian sudah dengan prosedur PTK - Pembahasan - Perhatian Catatan	
2.	1/8/2023	- Hasil penelitian (perhatikan prosedur PTK.) - Pembahasan - Lampiran-lampiran	
3.	3/8/2023	- Hasil penelitian - Pembahasan - Perhatian Catatan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 23 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Yuhari Akibin No. 174 Makassar
Telp. 0411-86037700101 (4041)
Email: Bagianmuh@um.ac.id
Web: www.bag.um.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Binti Rohmatin
NIM : 105401104019
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Mubtinnad Saiful, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	6/8/2023	BAB II (kegiatan pengajaran dan mengajar) Jumlah referensi - Pembahasan	
5.	10/8/2023	- Hasil penelitian - Pembahasan - Abstrak - Perkatikan Catatan	
6.	18/8/2023	Acc Saiful Saiful	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui ketua pembimbing

Makassar, 23 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 271 Makassar
Telp : 041-854817-866131 (Fax)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Binti Rohmatin
NIM : 105401104019
Jurusan : SI-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	22/07/2023	BAB I - layout layout proposal media flashcard	
2.	25/07/2023	BAB II - Uraian pendahuluan di bagian di bagian dapat teori proposal Bisa gambar 25x20 - perbaikan data proposal - perbaikan analisis - lampiran	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 23 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0811 4601746/13211441
Email: fdg@umh.ac.id
Web: www.fdg.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Binti Rohmatin
NIM : 105401104019
Jurusan : SI-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Muhammad Saiful, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	02/08/2023	BAB II - penyerta pembalokan - pedoman sub. B1 - Deskripsi Media - Media flashcard	
4.	02/08/2023	BAB III - Teknik pengumpulan data	
5.	09/08/2023	BAB IV - pembahasan - tabulasi pengolahan data - analisis yang ada - flashcard	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

ACC

Makassar, 23 Juli 2023

Siapa Unta! di Ujara

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866872-861331 Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Hani Rohmani

Nim 105401104019

Program Studi PGSD

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 21 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Hani, M.L.P.
NIM. 964 591

Bab I Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

10%	6%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	Firdayu Fitri, Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", Jurnal Basidahu, 2021 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
4	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
6	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%

Bab II Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
3	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
4	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Bab IV Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilib.uinsby.ac.id

Internet Source



2%

Exclude quotes



Exclude bibliography



Exclude citations



Bab V Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes
Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Binti Rohmatin. Dilahirkan di Beringin Jaya pada tanggal 16 Mei 2001 Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan buah cinta dari pasangan ayahanda Sunoko dan ibunda Siti Umayyah. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku Taman Kanak-Kanak di TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 047 LARA II pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS SA KARYA MULYA pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 7 LUWU UTARA pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) Kependidikan dan selesai pada tahun 2023.



Bab I Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	Firdayu Fitri, Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", Jurnal Basidabu, 2021 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya, The State University of Surabaya Student Paper	2%
4	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
6	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%

Bab II Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

10%	13%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
3	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
4	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

* Bab III Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uksw.edu Internet Source	2%
4	zombiedoc.com Internet Source	2%
5	id.scribd.com Internet Source	2%
6	www.jptam.org Internet Source	2%

Exclude quotes (0)

Exclude matches (0%)

Exclude bibliography (0)

Bab IV Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilib.uinsby.ac.id

Internet Source



2%



Bab V Binti Rohmatin - 105401104019

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes
Exclude bibliography



journal.aripl.or.id/index.php/Bima/article/view/58

Home Archives

VOL. 1 NO. 3 (2023) SEPTEMBER | JURNAL BIMA: PUSAT PUBLIKASI ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

Bini Rohmatin
Universitas Muhammadiyah Makassar

Tasrif Akib
Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Saeful
Universitas Muhammadiyah Makassar

DOI: <https://doi.org/10.31032/bimav1i3.55>

KEYWORDS: Letters, Media, Flashcard

ABSTRACT

The main problem in this study is whether the use of flashcard media can improve letter recognition for second grade students in the Indonesian



ARIP! JURNAL BIMA

ISSN 3021-7768

ISSN 3021-7741

773021 778001

773021 774007

Kebijakan & Prosedur :

- Tim Editorial
- Tim Reviewer
- Focus and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Author Guidelines
- Open Access Policy
- Archive Policy
- Open Access Statement
- Policy of Screening for Plagiarism

Journal 1





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

psi atas nama **Binti Rohmatin**, NIM 105401104019 di terima dan disahkan oleh panitia
i skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
or: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 07 Shafar 1445 H/23 Agustus 2023 M.
gai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan
i Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
assar Pada hari sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

10 Shafar 1445 H

Makassar

26 Agustus 2023 M

itia Ujian

engawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

etua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

ekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

enguji : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

2. Abdan Syukur, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Ghumu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.

4. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972, 861531 Fax (0411) 862588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Hani Rohmatin

Nim 105401104019

Program Studi PGSD

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Hani Rohmatin, M.P.P
NPM 964 591

Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

Binti Rohmatin

Universitas Muhammadiyah Makassar

Tasrif Akib

Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Saeful

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: bintirohmatin016@gmail.com

Abstract. *The main problem in this study is whether the use of flashcard media can improve letter recognition for second grade students in the Indonesian language subject at SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. Based on the observations, several problems were found which were identified as the cause of the low recognition of letter shapes in class II students, namely the teacher still used one learning method and used less interesting media, so that learning became boring. This study aims to determine the use of flashcard media to improve letter recognition for class II students in the Indonesian language subject at SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. This research uses Classroom Action Research (CAR) with individual learning models. CAR is carried out in two cycles where each cycle is held in three meetings with one evaluation. The subjects in this study were 25 grade II students of SD Inpres Malakaya, 15 male students and 10 female students. The data source is class II students, amounting to 25 students. CAR carried out in cycles I and II. The use of flashcard media in Indonesian subjects is proven to be able to improve the recognition of letter shapes for class II students. This can be seen from the results of the percentage of student completeness in cycle I by 24% and increased in cycle II by 92%. So it can be concluded that the use of flashcard media can improve the recognition of letter shapes for class II students of SD Inpres Malakaya, Gowa Regency.*

Keywords: *Letters, Media, Flashcards.*

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II, yaitu guru masih menggunakan satu metode pembelajaran dan menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual. PTK dilaksanakan dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Inpres Malakaya yang berjumlah 25 orang, 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sumber data adalah siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa. PTK yang dilaksanakan pada siklus I dan II. Penggunaan media flashcard pada mata pelajaran bahasa Indonesia terbukti dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 24% dan meningkat pada siklus II sebesar 92%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Bentuk Huruf, Media, Flashcard.*

LATAR BELAKANG

Jika kita berbicara tentang kualitas pendidikan, kita tidak dapat melepaskannya dari proses pembelajaran di ruang kelas. Dua komponen penting dalam pembelajaran di ruang kelas adalah guru dan siswa. Guru harus mengajar, dan siswa harus belajar. Mengajar berarti menyampaikan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan agar mereka mengetahui atau mengerti apa yang diajarkan kepadanya mereka oleh pendidik Depdikbud (Magdalena 2021:313). Namun, menurut Burton (Amsari 2018:52) belajar adalah proses mengubah tingkah laku seseorang sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Perlu diingat bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa bagian yang dimaksud termasuk: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media dan, (5) evaluasi Ali (Supriyono 2018:44). Karena pembelajaran adalah sistem, maka tingkat keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada seberapa efektif tiap elemen berinteraksi satu sama lain.

Media berfungsi sebagai alat untuk komunikasi non-verbal dan sebagai bagian dari sistem, harus ada atau digunakan dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian karena media sangat penting dalam pembelajaran. Dan jika salah satunya tidak ada, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal Kurniawati (2018:216).

Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta menumbuhkan nalar yang sistematis dan teratur serta meningkatkan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai siswa Depdikbud (Supriyono 2018:45). Penggunaan media juga dapat membantu mempelajari pesan selain ceramah guru, meminimalkan keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif, meningkatkan semangat siswa, dan menggabungkan persamaan persepsi yang muncul dari pengalaman Arief (Maryanto 2017:307). Selain itu, Yuan (2019:263) mengatakan bahwa media dapat merangsang dan melibatkan siswa untuk menjadi kreatif, aktif, dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian menurut National Education Association tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai komunikasi juga tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rusyan (Siregar 2022:72) yaitu bahwa media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Menurut Sadirman (Dahlan 2021:22), media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan, seperti menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar, dan mengatasi masalah perbedaan karakteristik pada tiap siswa, memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berkomunikasi, sehubungan bahasa yang dimiliki setiap orang untuk berkomunikasi dengan orang lain Asih (2016). Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, belajar dari satu sama yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual dan sosial-emosional siswa. Menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca dan menulis adalah fragmentasi dari komunikasi. Semua proses komunikasi terdiri atas dua aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek reseptif untuk menyimak dan membaca dan aspek produktif untuk berbicara dan menulis.

Siswa harus banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena belajar adalah aktivitas. Siswa dapat berpartisipasi melalui berbagai cara, seperti jalan, mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Karena pembelajaran yang hanya menekankan kemampuan membaca dan menulis tanpa partisipasi siswa dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh dan kegiatan siswa hanyalah melakukan tugas yang diberikan oleh guru Oktaviani (2019:4).

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas II tanggal 12 Januari 2023, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, yaitu: Pertama, peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan satu metode pembelajaran yaitu metode ceramah yang kurang bervariasi sehingga didapatkan dari hasil observasi siswa menjadi kurang maksimal dalam belajar karena sebagian besar dari siswa akan bercerita atau bahkan bermain bersama teman sebangkunya, dan Kedua, peneliti menemukan bahwa adakalanya guru menggunakan media yang kurang menarik, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyebutkan bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf. Siswa hanya dapat mengikuti atau mencontoh kata-kata yang ditulis guru di papan tulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa masih rendah.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dari 25 siswa, 15 siswa yang dapat memenuhi KKM dan 10 siswa yang tidak memenuhi KKM. Jadi, siswa diajarkan mengenal bentuk huruf karena mengenal bentuk huruf adalah pondasi siswa untuk bisa membaca.

Media Flashcard mampu memecahkan permasalahan di atas karena media flashcard adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu bergambar dilengkapi dengan kata yang dapat membantu siswa mengenal bentuk huruf. Gambar yang terdapat pada flashcard berupa hewan. Flashcard ini diberikan kepada siswa untuk mengenal huruf dan kata. Kartu ini memiliki gambar-gambar yang menarik dan berada di sekitar siswa, serta memiliki warna-warna yang cerah dan mencolok yang disukai oleh siswa Oktaviani (2019:11).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaquita pada tahun 2018, menunjukkan bahwa media flashcard sangat cocok untuk digunakan di kelas rendah karena mengarahkan siswa secara langsung pada media gambar atau simbol dan tulisan atau keterangan yang ada pada media flashcard tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran individual. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2023/2024 dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah faktor siswa dan guru. Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Lewin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, serta lembar tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Ketuntasan individual, jika siswa mencapai nilai KKM yaitu 70. Dan ketuntasan klaksial, jika $\geq 60\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan 70 yaitu sebanyak 15 siswa mencapai KKM.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian kelas II yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya orang lain dengan melaksanakan empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus I. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema "Merawat Hewan dan Tumbuhan" dan sub tema "Hewan di Sekitarku".

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus I dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks tentang "Hewan di Sekitarku", siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan dengan menyalin tulisan pada teks tentang "Hewan di Sekitarku", siswa mampu membedakan bentuk huruf awal dari nama hewan.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media flashcard. Serta

membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media flashcard. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12, 13 dan 14 Juli 2023 dengan menggunakan media flashcard, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mendengarkan teks tentang "Hewan di Sekitarku" yang dibacakan oleh guru. Guru menampilkan gambar hewan. Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan. Kemudian siswa menirukan guru membaca nama hewan. Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z. Siswa diminta menyalin tulisan pada teks tentang "Hewan di Sekitarku". Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang "Hewan di Sekitarku". Guru dan siswa bersama-sama membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard*. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil pekerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus I pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II
SD Inpres Malakaya Siklus I**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	70	Tuntas	-
2.	A	70	70	Tuntas	-
3.	AA	70	50	-	Tidak Tuntas
4.	ANP	70	60	-	Tidak Tuntas
5.	AS	70	40	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	40	-	Tidak Tuntas
7.	ISW	70	40	-	Tidak Tuntas

8.	IA	70	50	-	Tidak Tuntas
9.	JH	70	40	-	Tidak Tuntas
10.	MCP	70	80	Tuntas	-
11.	MAR	70	60	-	Tidak Tuntas
12.	MAI	70	40	-	Tidak Tuntas
13.	MFA	70	40	-	Tidak Tuntas
14.	MNW	70	60	-	Tidak Tuntas
15.	MR	70	60	-	Tidak Tuntas
16.	MRK	70	40	-	Tidak Tuntas
17.	MS	70	70	Tuntas	-
18.	MIS	70	60	-	Tidak Tuntas
19.	MR	70	40	-	Tidak Tuntas
20.	NA	70	80	Tuntas	-
21.	NIR	70	70	Tuntas	-
22.	NA	70	50	-	Tidak Tuntas
23.	NR	70	60	-	Tidak Tuntas
24.	RAP	70	60	-	Tidak Tuntas
25.	SA	70	40	-	Tidak Tuntas
Jumlah			1.370	6	19
Rata-rata			54.8		
Ketuntasan Belajar				24%	76%

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 6 orang siswa dengan ketuntasan belajar 24% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 19 orang siswa dengan ketuntasan belajar 76%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.370}{25} = 54.8$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{25} \times 100\%$$

$$P = 24\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 54.8 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 24%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	6	24%	Tuntas
2.	≤ 70	19	76%	Tidak Tuntas

Dari tabel 2 diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus I masih tergolong rendah karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 24% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 76%. Untuk penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	✓	✓	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	-	✓
5.	Guru membacakan teks tentang "Hewan di Sekitarku".	✓	-	✓	-
6.	Guru menampilkan gambar hewan.	✓	-	✓	-
7.	Guru membacakan nama hewan.	✓	-	✓	-
8.	Guru mengidentifikasi bentuk huruf A-Z.	✓	-	✓	-
9.	Guru membedakan bentuk huruf awal pada teks "Hewan di Sekitarku" dan pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab				

	membereskan alat pembelajarannya	-	✓	✓	-
11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 3 diketahui bahwa masih ada beberapa aspek yang masih belum terlaksana seperti pada pertemuan 1 guru tidak mengecek kesiapan diri siswa namun sudah terlaksana pada pertemuan 2. Kemudian, pada pertemuan 1 guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan namun pada pertemuan 2 tidak terlaksana. Lalu, guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya tidak terlaksana pada pertemuan 1 namun terlaksana pada pertemuan 2.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus I, yaitu:

Tabel 4. Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mendengarkan teks tentang "Hewan di Sekitarku" yang dibacakan oleh guru.	8	11		19	76%
2.	Siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan.	7	9		16	64%
3.	Siswa menirukan guru membaca nama hewan.	8	8		16	64%
4.	Siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z.	7	11		18	72%
5.	Siswa menyalin tulisan pada teks tentang "Hewan di Sekitarku".	9	11		23	80%
6.	Siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang "Hewan di Sekitarku" dan pada <i>flashcard</i> .	8	10		18	72%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar.	2	6		8	32%
Jumlah		49	66		118	
Rata-rata					16.85	

E
V
A
L
U
A
S
I

Diketahui:

Jumlah skor: 118

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{118}{7} = 16.85$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus I dengan menggunakan media flashcard masih kurang baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 16.85, karena masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa mendengarkan teks tentang "Hewan di Sekitarku" yang dibacakan oleh guru sebesar 76%, siswa mendengarkan guru membacakan nama hewan sebesar 64%, siswa menirukan guru membaca nama hewan sebesar 64%, siswa mengidentifikasi bentuk huruf dari A-Z sebesar 72%, siswa menyalin tulisan pada teks tentang "Hewan di Sekitarku" sebesar 80%, siswa membedakan bentuk huruf awal pada teks tentang "Hewan di Sekitarku" dan pada flashcard sebesar 72%, dan siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar sebesar 32%.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 54.8 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 6 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dan dengan kesalahan dimana siswa tidak mampu menuliskan semua bentuk huruf dari A-Z, tidak dapat menuliskan huruf dengan arah yang benar, tidak mampu menuliskan nama hewan dengan lengkap dan tidak dapat membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada lembar tes. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran dan juga kurang berlatih dalam menulis huruf.

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan atas kelemahan dalam siklus I, antara lain:

- 1) Peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar.
- 2) Peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada flashcard dengan benar.
- 3) Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan di bantu oleh Guru Kelas II mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi yaitu peneliti memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan peneliti lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar sehingga diperlukan penambahan waktu untuk memberikan arahan kepada siswa dan pengoptimalan penggunaan media *flashcard* seperti menambahkan ukuran media *flashcard* agar memudahkan siswa dalam menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard*. Serta guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa pada kelas II dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” dan sub tema “Hewan di Sekitarku”.

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus II dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan membaca teks bacaan “Ayam dan Kelinci”, siswa mampu mengenal berbagai macam hewan dan dengan menyelesaikan tugas, siswa mampu menulis dan membacakan makanan hewan pada gambar dengan benar. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Serta membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media *flashcard*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15, 17 dan 18 Juli 2023 dengan menggunakan media *flashcard*, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun. Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I.

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait

dengan gambar yang diamati. Kemudian siswa membaca teks bacaan tentang "Ayam dan Kelinci". Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Siswa diminta menuliskan makanan hewan yang terdapat pada *flashcard* sedangkan guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Kemudian, siswa diminta untuk membacakan hasil kerja di depan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk 2 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus II pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*, maka ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Data Hasil Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II
SD Inpres Malakaya Siklus II**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	A	70	80	Tuntas	-
2.	A	70	100	Tuntas	-
3.	AA	70	100	Tuntas	-
4.	ANP	70	80	Tuntas	-
5.	AS	70	60	-	Tidak Tuntas
6.	A	70	100	Tuntas	-
7.	ISW	70	100	Tuntas	-
8.	IA	70	80	Tuntas	-
9.	JH	70	70	Tuntas	-
10.	MCP	70	100	Tuntas	-
11.	MAR	70	100	Tuntas	-
12.	MAI	70	90	Tuntas	-
13.	MFA	70	90	Tuntas	-
14.	MNW	70	70	Tuntas	-
15.	MR	70	80	Tuntas	-
16.	MRK	70	100	Tuntas	-
17.	MS	70	80	Tuntas	-
18.	MIS	70	80	Tuntas	-
19.	MR	70	100	Tuntas	-
20.	NA	70	100	Tuntas	-
21.	NIR	70	100	Tuntas	-
22.	NA	70	100	Tuntas	-
23.	NR	70	90	Tuntas	-
24.	RAP	70	100	Tuntas	-
25.	SA	70	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			2.210	23	2

Rata-rata	88.4		
Ketuntasan Belajar		92%	8%

Berdasarkan tabel 5 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 23 orang siswa dengan ketuntasan belajar 92% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 2 orang siswa dengan ketuntasan belajar 8%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2.210}{25} = 88.4$$

b) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 88.4 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 92%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 70	23	92%	Tuntas
2.	≤ 70	2	8%	Tidak Tuntas

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa media *flashcard* dalam meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II siklus II sudah mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 92% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 8%.

Jika dilakukan perbandingan antara kemampuan pengenalan bentuk huruf siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Meningkatkan pengenalan bentuk huruf pada uji instrumen siklus I mencapai 24% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 92% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas II sebagai observer. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Tabel 7. Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			
		1		2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa.	✓	-	✓	-
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar.	✓	-	✓	-
3.	Guru mengecek kesiapan diri siswa.	✓	-	✓	-
4.	Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.	✓	-	✓	-
5.	Guru menyajikan gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	✓	-	✓	-
6.	Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	✓	-	✓	-
7.	Guru meminta siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	✓	-	✓	-
8.	Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.	✓	-	✓	-
9.	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerja di depan kelas.	✓	-	✓	-
10.	Guru mengajak siswa untuk bertanggung jawab membereskan alat pembelajarannya	✓	-	✓	-

11.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	-	✓	-
12.	Guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.	✓	-	✓	-

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan tabel 7 diketahui bahwa semua aspek sudah terlaksana dengan baik sehingga aktivitas belajar menunjukkan peningkatan daripada siklus I.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus II, yaitu:

Tabel 8. Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke			Jumlah	Presentase
		1	2	3		
1.	Siswa mengamati gambar yang disajikan, gambar mengenai bermacam-macam hewan peliharaan.	11	13	E V A L U A S I	24	96%
2.	Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan gambar yang diamati.	9	10		19	76%
3.	Siswa membaca teks bacaan "Ayam dan Kelinci".	10	13		23	92%
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa.	11	13		24	96%
5.	Siswa menuliskan makanan hewan yang terdapat pada <i>flashcard</i> .	11	11		22	88%
6.	Siswa membacakan hasil kerja di depan kelas.	11	12		23	92%
7.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	8		12	48%
Jumlah		67	80	147		
Rata-rata					21	

Diketahui:

Jumlah skor: 147

Jumlah Observasi: 7

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{147}{7} = 21$$

Berdasarkan hasil pengamatan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 8 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus II dengan menggunakan media flashcard sudah baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 21, persentase pada siklus II meningkat dari siklus I hal ini dapat dibuktikan bahwa persentase rata-rata siklus II 21 dari siklus I yaitu persentase rata-rata sebesar 16.85.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya sama dengan pada tindakan siklus I, akan tetapi terdapat penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan tes pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard*. Pada pertemuan pertama sampai akhir pada siklus II perhatian siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang fokus dan terus berlatih menulis selama proses pembelajaran.

Pada siklus ini juga tampak hasil belajar siswa meningkat dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, dari keseluruhan siswa hingga siklus II, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Beberapa siswa ini bukanlah siswa yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, terdapat dua siswa yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah.

Selain itu, setelah dilaksanakan tindakan siklus II dapat dilihat beberapa temuan baik berasal dari guru maupun siswa antara lain: proses pembelajaran pengenalan bentuk huruf semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa mampu menyebutkan bentuk huruf dan mampu menuliskan nama hewan pada flashcard dengan benar dan semua aspek pembelajaran terlaksana dengan baik.

Siklus II ini sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes pengenalan bentuk huruf setelah diberikan tindakan menggunakan media *flashcard*.

PEMBAHASAN

Hasil analisis Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat $\leq 60\%$ siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Annisa Putri Amalia (2017) berjudul Pengaruh Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, ditemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena media *flashcard* merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia dengan bentuk gambar dan tulisan yang dapat membantu siswa dalam membaca sebuah teks. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh presentase 52.8% termasuk kategori cukup, siklus II diperoleh presentase 70% termasuk kategori baik.

Dan hasil penelitian Monilla Rama Dhanisa dan Falistya Roisatul Mar'atin Nuro (2023) berjudul Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri, juga menemukan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan dapat pula meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: dengan menggunakan media *flashcard* siswa dapat menyebutkan bentuk huruf karena kata-kata pada *flashcard* singkat dan bergambar sehingga mudah diingat oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan media *flashcard* siswa juga dapat membedakan bentuk huruf pada nama hewan karena media *flashcard* dapat meningkatkan jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sanyana (Ma'rifah 2022:525) bahwa *flashcard* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Hasil analisis data menunjukkan persentase ketuntasan belajar pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa dengan penggunaan media *flashcard*, pada siklus I sebesar 76% dan siklus II sebesar 92%. Persentase ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa pengenalan bentuk huruf dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti terlebih dahulu menarik perhatian siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya masih bercerita atau bermain bersama teman sebangkunya, mulai memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya media *flashcard* yang ditunjukkan kepada siswa oleh peneliti. Sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 54.8 yang masih termasuk kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan yang dianggap perlu, diantaranya: memperbaiki penulisan bentuk huruf siswa agar siswa dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar dan lebih sering memberikan latihan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana siswa yang dulunya belum dapat menuliskan semua bentuk huruf dengan arah yang benar, kini sudah mulai dapat menuliskannya. Dan siswa yang dulunya belum dapat menuliskan nama hewan dan membedakan bentuk huruf awal nama hewan pada *flashcard* dengan benar, kini sudah mulai rajin berlatih untuk dapat menuliskannya sendiri tanpa arahan peneliti. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai, yaitu 88.4 yang sudah termasuk kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media *flashcard* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 54.8 menjadi 88.4 yang meningkat dari kategori rendah ke tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran di SD Inpres Malakaya belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka, peneliti menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 24% dan 92%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 118 dan pada siklus II yaitu: 147. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. Volume 3 No 2.
- Adelzha, Nafiri Sharyll. 2022. *Pengembangan Media Boxsemart Mengenal Huruf dan Angka bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Jurnal Basicude. Volume 6 Nomor 3.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. 16(1).
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Peagogia. Vol. 2 No. 1.
- Akib, Tasrif & Aliem Bahri. 2022. *Bengkel Literasi di SD*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Amelia, Anissa Putri. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Amsari, Dina. 2018. *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike(Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Basicude. Volume 2 Nomor 2.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Benare, Suriyati. 2019. *Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Budiyanto, Cepi, dkk. 2022. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bale Aksara. Vol. 03, No. 02.
- Dahlan, Zakiah. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Motion Graphich sebagai Pendukung Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Dhanisa, Monilla Rama, dkk. 2023. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08 Nomor 01.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rincka Cipta.
- Dinata, Wiria. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Alfabet Bergambar di TK Kamulyan Terpadu Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ekayani, Ni Luh Putu. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Farhrohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Jurnal Primary, Vol. 09 No. 01.
- Fatih. 2019. *MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*. Jurnal Studi Islam. 14(2).
- Fauziah Dan Sri. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Infinitia, 4(2).
- Haryanti, Sri. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Model Bermain Bervariasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mutiara Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.5 No.01.
- Hayati, Fitriah, dkk. 2019. *Penerapan Media Televisi Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 TK Cui Mutia Banda Aceh*. Jurnal Buah Hati. Vol. 6, No. 2.
- Hotimah, Empit. 2016. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rachman Semarang*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol.04, No. 01.
- Hutasoit, Perti O, dkk. 2023. *Pemanfaatam Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong*. Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat. Vol.1, No.1.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ilham, Muhammad, dkk. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. : Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 1.

- Kumalasari, Deti, dkk. 2016. *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Volume 5, Nomor 11.
- Kumullah, Rahmah, dkk. 2019. *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 2
- Kurniawan, Masda Satria. 2020. *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD Negeri Kaliurip*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Volume 1, Nomor 1.
- Kurniawati, U. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD*. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Kurniawati, Wiwien, dkk. 2018. *Analisis Pembuatan Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Pendidikan Multimedia Oleh Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram*. Jurnal Kependidikan, 4(2).
- Lestari, Hilmania Dwi, dkk. 2020. *Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Journal of Education Technology*. Vol.4(1).
- Lestari, Puji, dkk. 2016. *Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015*. CARE, Vol. 03, No. 2.
- Linggasari, Egah. dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jurnal Literasi, Volume XIII, No. 1.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*. Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2.
- Mahnun, Nunu. 2012. *"Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)"*. Volume 37, Nomor 1.
- Mardiana, Dina, dkk. 2021. *Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 2.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, dkk. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ma'rufah, Khairunisa Nuril, dkk. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media flashcard*. *Prosiding Konferensi Ilmu Dasar*. Volume 3.
- Mufid, M. Abdul, dkk. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 6, No. 2.
- Nasution, Tuti Alawiyah. 2017. *Pengaruh Permainan Kartu Huruf terhadap Pengenalan Bentuk Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2016/2017*. Jurnal Usia Dini. Volume 3 No. 1.

- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPL.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiah. Volume 03, Nomor 01.
- Oktaviani, Eka. 2019. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Otto, B. 2015. *Perkembangan bahasa pada anak usia dini*. Jakarta: PRENADAMEDIALOGROUP.
- Pangastuti, Ratna, dkk. 2018. *Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur*. Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, Vol 8, No 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016. Jakarta: Permendikbud.
- Purwono, Joni, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2.
- Puspita, Melisa Dian, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-5 Tahun di TK Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020*. Pernik Jurnal PAUD, Vol. 3, No. 1
- Putri, Rifa Thahira. 2021. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rahayu, Riana, dkk. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 (4).
- Rahman, Budi, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia. Volume 2, Nomor 2.
- Rohani, dkk. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. AXIOM. Vol. VII, No. 1.
- Rohmawati, Eka, dkk. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A Di PAUD Kunci Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel*.
- Ruskamto, Muhamad. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Citra Instansi Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Administrasi Hukum Umum Cikini Jakarta (Kemenkumham)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanda, Ghina Damaiyanti. 2021. *Penggunaan Media Flashcard upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Tema 3 Subtema 3 pada Siswa Kelas I SDN 223 Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Bagas Trio, dkk. 2023. *Membangun Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Terpadu Takwa Belitang Menggunakan Android Studio*. Jurnal Teknik Informatika Mahakarya. Vol. 06, No. (1).
- Sari, Navila Sita. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flashcard Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Satriana, Ade. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Volume 1, Nomor 2.
- Siregar, Rusti Alam. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Jurnal Literasiologi. Volume 2, No.1.
- Siregar, Yani Sukriah, dkk. 2022. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidenpuan*. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Vol (2)(1).
- Subli, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 11(2).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume II Nomor 1
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syaquita, Wa Ode Rahmadilla. 2018. *Efektifitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarlin. 2023. *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Gambar (Flas Card) Siswa Kelas II Di SD Negeri 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Khazanah Pendidikan. Vol.1 No. 3.
- Trisnanti, Ida. 2018. *Pengaruh Media Flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Permulaan Anak Kelompok B Tk Gugus Mawa*. Journal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(3).

- Ulfa, Novaria Mariatul. 2020. *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*. Indonesia Journal of Early Childhood Education. 1(1).
- Umar. 2014. *Media Pendidikan: peran dan fungsinya dalam pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah. 11(1).
- Umroh, Ida Latifatul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas I Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan)*. Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora. 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Dediknas.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 4, No. 1.
- WJS, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta : Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuan, Izqy Andari Ms. 2019. *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten*. Vol. 2, No. 1
- Yunita, Citra, dkk. 2021. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media Flashcard*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021.
- Zulcha. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya